

**PENERAPAN MODEL *THE POWER OF TWO* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 6 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

ROSSA JANUR
NIM. 180209037

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**PENERAPAN MODEL *THE POWER OF TWO* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 6 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

ROSSA JANUR

NIM. 180209037

Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

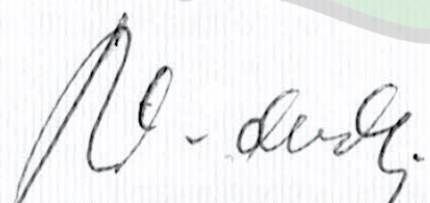
Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001


Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

**PENERAPAN MODEL *THE POWER OF TWO* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 6 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 22 Juli 2024 M
16 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Drs. Ridhwan, M. Daud, M. Ed

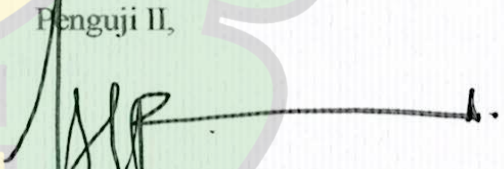
Putri Rahmi, M. Pd

NIP. 196505162000031001

NIDN.2006039002

Penguji I,

Penguji II,



Darmiah, M.A

Al Juhra, S. Sos. I. M. S. I

NIP. 197305062007102001

NIP. 19820418200911014

Mengctahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN AR-Raniry

Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D

NIP. 197301021997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rossa Janur
NIM : 180209037
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 7 Juli 2024

Yang Menyatakan



(Rossa Janur)

180209037

ABSTRAK

Nama : Rossa Janur
NIM : 180209037
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya
Tanggal Sidang : 22 juli 2024
Tebal Skripsi : 127 Lembar
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd
Kata Kunci : Model *The Power Of Two*, Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti lakukan di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya. Terlihat dalam proses pembelajaran siswa tidak aktif, kurang kosentrasi, kurang memahami pembelajaran, dan hasil belajar siswa tergolong masih sangat rendah, disebabkan model yang diterapkan kurang efektif. Tujuan penelitian untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *the power of two*. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen penelitian digunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan soal tes. Teknik analisis pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil tes. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru siklus I 65% kategori baik meningkat 89,13% kategori baik sekali siklus II, aktivitas siswa siklus I 66% kategori baik meningkat 83,64% kategori baik siklus II, hasil tes siklus I 44% tuntas meningkat siklus II 83% siswa tuntas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *the power of two* dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa MIN 6 Aceh Barat Daya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “*Penerapan Model The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya*”.

Tidak lupa pula shalawat dan salam, penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta Keluarga dan Para Sahabat beliau, karena beliaulah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syariat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya. Ayah tercinta, M. Jakfar (Almarhum) dan ibu tercinta Nur Asiah (Almarhumah). Yang semasa hidupnya selalu mendoakan saya sampai sekarang selalu menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Abang dan adik (Husnuddin, Nasrullah, Ferdiansyah Dan Rauzatul Hijrah, serta keluarga besar) yang sudah menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi hingga selesai.
2. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman., M. Ag. Atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.

3. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. dan Wakil Dekan I, II dan III, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan untuk belajar di prodi PGMI selama perkuliahan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
4. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam perjalanan perkuliahan pada prodi PGMI UIN Ar-raniry.
5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Putri Rahmi, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi ini.
6. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Karyawan dan karyawan pustaka yang telah memberikan pinjaman bukubuku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terutama untuk pembahasan teori.
8. Kepala Sekolah MIN 6 Aceh Barat Daya, dan Dewan Guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada MIN 6 Aceh Barat Daya.
9. Teman-teman seperjuangan (Ranti, Uul, Nesty,ulfa, nisa,safrina) dan teman-

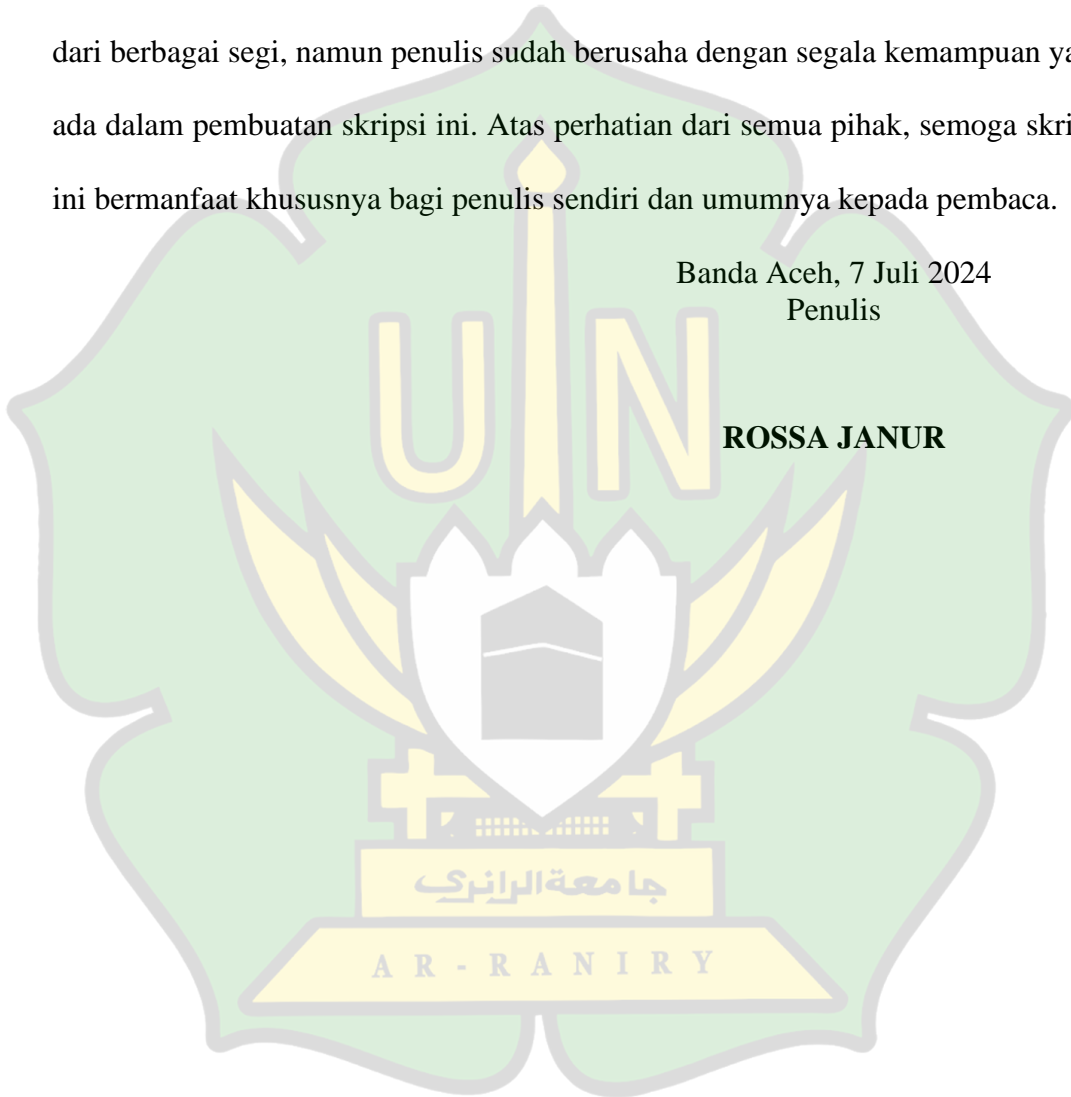
teman lainnya.

Semoga Allah Subhanallahu wa ta'ala. membalas kebaikan tersebut. Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan dari berbagai segi, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

Banda Aceh, 7 Juli 2024

Penulis

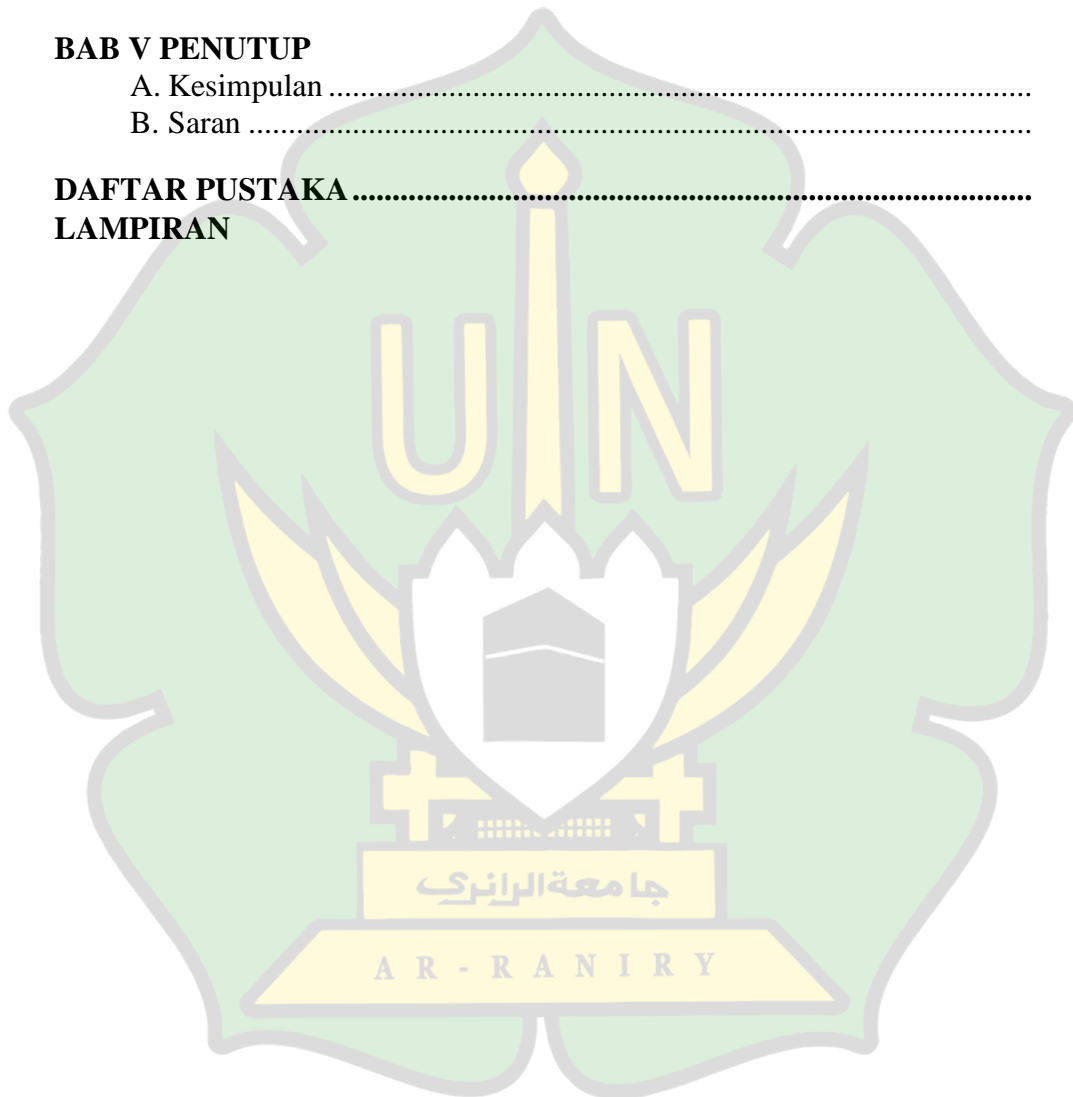
ROSSA JANUR



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
PLAGIASI	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	10
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	10
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	11
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	12
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	14
B. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	16
3. Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar	18
4. Indikator Hasil Belajar	19
C. Pembelajaran Tematik	21
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	21
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik.....	22
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	23
D. Materi Pembelajaran	26
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Prosedur Penelitian	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Subjek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian	33

G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Indikator Keberhasilan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Indikator Hasil Belajar	19
Tabel 2.2 : Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	26
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	35
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	36
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Aktivitas dan Aktivitas Siswa.....	38
Tabel 3.5 : Kategori Nilai Hasil Belajar	39
Tabel 4.1 : Data Jumlah Guru MIN 6 Aceh Barat Daya	41
Tabel 4.2 : Data Jumlah Siswa MIN 6 Aceh Barat Daya.....	41
Tabel 4.3 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MIN 6 Aceh Barat Daya	42
Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	44
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4.6 : Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	48
Tabel 4.7 : Hasil Analisis Persentase Tes Belajar Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.8 : Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	50
Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	54
Tabel 4.8 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	56
Tabel 4.9 : Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.10 : Hasil Analisis Persentase Tes Belajar Siswa Siklus I.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas.....	29
Gambar 4.1 Diagram Persentase Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan II.	62
Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	63
Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keputusan Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah
MIN 6 Aceh Barat Daya
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 8 : Soal *Test* Siklus I
- Lampiran 9 : Soal *Test* Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II
- Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

Pembelajaran sangat penting bagi perkembangan setiap orang, karena dalam pembelajaran atau proses belajar mengajar terdapat transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Proses belajar mengajar itu sendiri merupakan bagaimana seorang guru menciptakan situasi agar siswa dapat belajar dengan menyenangkan. Guru dapat menyampaikan informasi, pengetahuan, pengalaman kepada siswa. Menurut Krisna menyatakan pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, di mana perubahan itu didapatkan dengan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.¹

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan maka seorang guru dituntut harus mempunyai strategi pembelajaran tersendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana yang akan digunakan dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Menurut pendapat Suprijono model

¹ Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 28.

pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan termasuk di dalam tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah susunan yang akan digunakan guru dalam kelas yang berisi tentang rencana atau pola pengajaran, rancangan materi yang akan diterima oleh siswa, kemudian pada cara-cara pengkondisian kelas, tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan beberapa pokok bahasan ke dalam suatu tema. Menurut Anshori pembelajaran tematik merupakan suatu strategi dalam pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran tematik siswa lebih ditekankan pada pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari yang kongkret. Sehingga hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivistik bahwa belajar adalah proses membangun pengetahuan melalui pengalamannya, struktur mental dan keyakinan yang digunakan untuk menafsirkan objek dan peristiwa-peristiwa.²

Pembelajaran tematik juga memerlukan model pembelajaran yang tepat, karena dengan adanya model pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa lebih menarik dalam belajar sehingga membuat hasil belajar siswa dapat meningkat.

¹ Aditiya Surya Pratama, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-3 SMA Negeri 1 Mojo Laban", *Skripsi*, (Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univ Sebelas Maret, 2016), h. 3-6.

² Rizkiah, "Implementasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saitifik Kelas Iv Di Sdn 4 Panarung Palangka Raya", *skripsi*, palang karaya: Tarbiyah dan keguruan IAIN, 2019, h.5.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (di luar diri individu). Dalam hal ini siswa dituntut lebih aktif agar kemampuan siswa bisa lebih meningkat.

Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran memberi peran sangat penting untuk peningkatan kegiatan dan hasil belajar dan tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Karena model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran yaitu sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu siswa mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen.³

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 8 Januari 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 6 Aceh Barat Daya terdapatnya permasalahan pada saat proses pembelajaran, di mana pada saat proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang ditulis guru, banyak siswa yang kurang aktif, respon, dan tidak kosentrasi, serta banyak siswa yang tidak memahami materi yang telah diajarkan, hal tersebut terlihat ketika guru bertanya kembali kepada siswa terkait materi yang telah diajari, akan tetapi siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan dan terlihat dari hasil latihan yang terbukti banyak

³ Agus Purnomo, dkk, *Pengantar Model Pembelajaran*, (Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha, 2022), h.3

siswa yang tidak mampu menjawab. Selain dari itu juga diketahui hasil belajar siswa masih tergolong sangat rendah, ditandai dengan perolehan nilai siswa setelah melaksanakan ulangan dan ujian akhir semester diperoleh bahwa 50% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebagaimana dapat diketahui kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran tematik kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya yaitu 75. Hal tersebut disebabkan karena gaya belajar yang dimiliki siswa kurang sesuai sehingga pembelajaran kurang aktif dan efektif.⁵

Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut maka guru harus dapat mencoba berbagai model pembelajaran, di antaranya menggunakan model *the power of two* sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Model *the power of two* itu sendiri merupakan model pembelajaran yang memiliki kekuatan berdua dilakukan dengan menggunakan kelompok kecil beranggota dua orang, tujuannya untuk meningkatkan semangat belajar dengan dua kekuatan yang berbeda. Kelebihan dari model ini yaitu memudahkan siswa dalam menerima materi, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa lebih aktif, dan lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas untuk mengatasi rendahnya hasil belajar pada pembelajaran tematik, maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model *the power of two* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya. Sebagaimana diketahui model *the power of two* dapat memotivasi dan memudahkan siswa dalam

⁵ Hasil Observasi di MIN 6 Aceh Barat Daya pada tanggal 3 April 2023

mengembangkan kemampuan serta menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar bersama siswa lain.

Hal demikian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azhari pada tahun 2021 yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Metode *The Power Of Two* Materi Iman Kepada Kitab Allah SWT”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan kelas dengan model *the power of two* berhasil dilakukan dengan baik, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.⁴ Adapun perbedaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini berupa mata pelajaran, tujuan yang dikhusus untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PAI akan tetapi pada penelitian ini terkhusus pada peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuliansyah Bintaro pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Pembelajaran *The Power of Two* untuk Meningkatkan Minat pada Mata Pelajaran Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *the power of two* dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar matematika, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil setiap siklusnya mengalami peningkatan dan dikategorikan tuntas.⁶ Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah hasil yang akan dituju, pada penelitian ini focus pada hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Dari penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti

⁴ M.Azhari, “Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Metode *The Power Of Two* Materi Iman Kepada Kitab Allah SWT”, *Jurnal*, FTIK:IAIN Palang Karaya, Vol. 1 No. 1. h.2508.

⁶ Tri Yuliansyah Bintaro, “Penerapan Pembelajaran *The Power of Two* Untuk Meningkatkan Minat pada Mata Pelajaran Matematika,” *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 1, (2018), h.145.

berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian yang didasarkan dari permasalahan yang peneliti dapatkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis beranggapan perlu membuat sebuah penelitian dengan judul **“Penerapan Model *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *the power of two* di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model *the power of two* di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya dengan penerapan model *the power of two*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model *The Power Of Two* di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model *The Power Of Two* di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya dengan penerapan model *The Power Of Two*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini berupa

manfaat secara umum yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan, sedangkan manfaat praktis manfaat untuk siswa, guru, sekolah, dan peneliti sendiri.

1. Manfaat teoritis

Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan tentang variasi dalam proses belajar mengajar di SD/MI. memberi bahan kajian bagi peneliti lain yang lebih luas dan mendalam. Serta menambah referensi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam menerapkan model *the power of two* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Dapat membangkitkan semangat pada saat proses pembelajaran karena menggunakan model *the power of two* yang menuntut semua siswa untuk aktif dan saling bertukar pikiran atau saling bekerja sama, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Dapat sebagai bahan masukan dan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam mencerdaskan bangsa, dan sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam penerapan model *the power of two*, dapat menambah wawasan, dan meningkatkan wawasan guru.

c. Bagi sekolah

Dapat menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien kepada siswa.

d. Bagi peneliti

Sangat memberikan pengalaman yang berguna karena berhasil dalam meningkatkan kemampuan memahami siswa dalam belajar dan juga sebagai referensi peneliti untuk mengembangkan strategi pembelajaran di sekolah dengan model pembelajaran *the power of two*.

E. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Model *the power of two* adalah salah pembelajaran kooperatif yang melatih siswa berfikir kritis terhadap suatu masalah, kemudian bersama pasangan mencari solusi dan jawaban serta mengembangkan pengetahuan secara lebih integratif.⁵ Menurut Tampubolon menyatakan pembelajaran *the power of two* adalah pembelajaran berkelompok yang digunakan untuk memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang.⁶ Jadi model *the power of two* yang diterapkan

⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Ktsp)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.83.

⁶ Tampubolon, S., *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Pendidik Dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h.114.

bersifat membuat siswa berpikir kritis, bekerjasama mengatasi masalah dan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.⁷ Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁸ Jadi penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti berupa aspek kognitif segi penguasaan materi pengetahuan, pemahaman, dan menganalisis.

⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.276.

⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 38

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *The Power Of Two*

1. Pengertian Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Model pembelajaran *the power of two* secara bahasa *power* artinya kekuatan dan *of two* berarti dua, jadi *the power of two* berarti dua kekuatan. Model pembelajaran *the power of two* adalah salah satu model pembelajaran kelompok kecil sehingga menumbuhkan kerjasama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran yang beranggota dua orang. Model pembelajaran *the power of two* juga termasuk bagian dari pembelajaran kooperatif. Model ini digunakan untuk memaksimalkan belajar bersama dan meminimalkan kesenjangan siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Menurut Tampubolon model pembelajaran kooperatif *the power of two* (kekuatan berdua) termasuk bagian pembelajaran *kooperatif*, yaitu belajar dalam kelompok kecil dengan bekerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang untuk mencapai kompetensi dasar.¹ Sebagaimana Zaini mengemukakan bahwa model *the power of two* merupakan pembelajaran berkelompok yang digunakan untuk memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang dimana berpikir berdua jauh lebih baik daripada berpikir sendiri.²

¹ Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Pendidik Dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga), h.114

² Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2008), h.52

Berdasarkan penjelasan model pembelajaran *the power of two* di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *the power of two* adalah model pembelajaran kelompok kecil yang berisikan dua orang untuk saling memperkuat pengetahuan dalam mencari solusi, dimana berpikir berdua jauh lebih baik dibandingkan berpikir sendiri.

2. Karakteristik Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki ciri dan karakteristik tersendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Karakteristik dari model *The Power Of Two* adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tidak ditekankan pada penyampaian informasi oleh guru melainkan pada eksplorasi informasi oleh siswa.
- b. Siswa tidak hanya mendengarkan ceramah secara pasif melainkan juga mengerjakan berbagai hal (membaca, berdiskusi, dan melakukan eksperimen) yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c. Siswa dirangsang untuk berpikir kritis.
- d. Siswa ikut bergabung dalam kegiatan-kegiatan kooperatif yang membutuhkan tanggung jawab individual sekaligus ketergantungan positif antar kelompok.
- e. Guru dapat umpan balik yang lebih cepat tentang proses dan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan karakteristik model *the power of two* yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa model *the power of two* lebih berpusat pada siswa untuk aktif, berpikir kritis, saling bekerja sama dan bertanggung jawab.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Ciri khas dari model pembelajaran the power of two adalah menggabungkan kekuatan dua kepala dalam artiannya yaitu membentuk kelompok kecil yang masing-masing siswa berpasangan. Asumsi dasar dari model ini adalah belajar paling baik Ketika mereka dapat saling membimbing satu sama lain, memiliki tanggung jawab perorangan dan terdapat kesepakatan untuk aktif dan saling interaktif.

Adapun penerapan dari model *The Power Of Two* dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan tujuh tahap yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
- b. Menyajikan informasi
- c. Membagikan siswa kedalam kelompok belajar
- d. Membagikan LKS
- e. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
- f. Presentasi
- g. Memberikan penghargaan.¹

Menurut Marno dan Idris menjelaskan langkah penerapan model *the power of two* dilakukan dengan 6 langkah yaitu:

- a. Ajukan satu atau dua pertanyaan / masalah (terkait topik pembelajaran) yang membutuhkan perenungan (*reflection*) dan pemikiran (*thinking*).
- b. Mintalah siswa menjawab tertulis secara perseorangan
- c. Mengelompokkan siswa secara berpasangan (dua-dua)

¹ Ainul Uyuni Taufiq dan Umul Hasanah, "Pengaruh Model *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik", Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin : Makassar, *Al Asma: Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1,2020. h.114.

- d. Mintalah mereka saling menjelaskan dan mendiskusikan jawaban baru.
- e. *Brainstorming* (panel), siswa membandingkan jawaban hasil diskusi kecil antar kelompok
- f. Klarifikasi dan simpulkan agar seluruh siswa memperoleh penjelasan.

Sedangkan menurut Melvin menjelaskan tahapan dalam menerapkan model pembelajaran *the power of two* dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Berikan siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran
- b. Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara perseorangan
- c. Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain
- d. Perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perseorangan
- e. Bila pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain di dalam kelas.²

Berdasarkan langkah-langkah penerapan model *the power of two* yang telah disebutkan di atas, yang menjadi tahapan model *the power of two* pada penelitian ini peneliti memilih tahapan yang telah dimodifikasi oleh Marno dan Idris yang terdiri dari tujuh tahapan. Alasan peneliti memilih tahapan tersebut dikarenakan tahapannya rinci dan cocok dengan materi yang akan diajarkan.

² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2009), h. 173-174

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Model Pembelajaran *The Power Of Two* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two* antara lain:

- a. Siswa dapat meningkatkan kepercayaan kemampuan berfikir sendiri.
- b. Siswa dapat menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar bersama siswa lain.
- c. Memudahkan siswa mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan dapat membandingkan ide-ide atau gagasan orang lain.
- d. Dapat meningkatkan motivasi dan memberikan ransangan untuk berfikir.
- e. Membantu siswa untuk belajar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
- f. Membantu siswa agar bisa bekerja sama dengan orang lain, dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya.³

Berdasarkan kelebihan-kelebihan yang disebutkan di atas dapat kita lihat bahwa model *the power of two* merupakan model pembelajaran yang relatif mudah untuk diterapkan dan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian siswa dapat belajar dan mencari informasi bersama teman-temannya.

³ Al Ihwanah "Strategi *The Power Of Two* Dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Tarbiyatuna*. Vo. 7, No. 1, (2016), h.106

Selain kelebihan, model *the power of two* ini juga memiliki beberapa kekurangan yaitu:

- a. Membutuhkan waktu yang panjang untuk memfasilitasi siswa menyampaikan perbedaan pendapat.
- b. Dapat membuat pembelajaran kurang kondusif karena pembagian kelompok secara berpasang-pasangan dan *sharing* antar pasangan.⁴

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perolehan seseorang setelah menerima proses pembelajaran, yang dicapai siswa dalam waktu tertentu. Hasil belajar tidak akan dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan.⁵ Dimiyati dan Mudjiono mengatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan.⁶ Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti

⁴ Al Ihwanah “*Strategi The Power Of Two Dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*”., h. 107.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar ,2010), h.5.

⁶ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 3.

menjadi mengerti.⁷ Sedangkan menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perolehan nilai seseorang setelah interaksi tindak belajar dan mengajar antara guru dan siswa yang diakhiri dengan evaluasi sebagai bukti dari usaha yang telah dilakukan. Sebagaimana diketahui permasalahan awal pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa rata-rata di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga menjadi focus penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari segi kognitif pemahaman materi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Adapun faktor internal adalah sebagai berikut: a) Faktor kematangan dan pertumbuhan. b) Faktor kecerdasan dan intelegensi. Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 30.

⁸ Muhammad Thobrani dan Arif Mustafa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

pula oleh faktor kecerdasan. c) Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan semakin mendalam. d) Faktor motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang dicapai dari belajar. e) Faktor pribadi. Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada orang yang memiliki sifat keras hati, halus perasaan, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaiknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai.

Adapun yang termasuk faktor eksternal adalah: a) Faktor keluarga dan keadaan rumah tangga. b) Faktor guru dan cara mengajarnya. c) Faktor alat-alat yang digunakan dalam mengajar. d) Faktor lingkungan. e) Faktor motivasi sosial.⁹ Dari semua faktor internal dan eksternal di atas harus menjadi perhatian bagi guru dan siswa agar mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan karena faktor-faktor tersebut merupakan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Seperti halnya faktor eksternal sangatlah penting bagi seorang guru untuk memahaminya karena berkaitan dengan perbedaan latar belakang yang tidak mungkin disamakan, kemudian perbedaan lingkungan, motivasi, dan alat-alat belajar. Termasuk dengan alat peraga sendiri yang merupakan bagian dari alat-alat belajar yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa dalam menerangkan materi yang bersifat abstrak. Oleh karena itu dengan menggunakan alat peraga

⁹ Muhammad Thobrani dan Arif Mustafa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacan Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, ..., hal.32-34.

maka akan membuat pembelajaran lebih bervariasi dan akan meningkatkan semangat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

3. Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar

Pengukuran mempunyai hubungan yang sangat erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran, artinya keputusan (judgement) yang harus ada dalam setiap evaluasi berdasar data yang diperoleh dari pengukuran. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa, dilakukan pengukuran tingkat pencapaian siswa. Dari hasil pengukuran ini guru memberikan evaluasi atas keberhasilan pengajaran dan selanjutnya melakukan langkah-langkah guna perbaikan proses belajar mengajar berikutnya.

Sebagaimana menurut Nana Sudjana menjelaskan bahwa fungsi evaluasi dalam pengejaran adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional khusus. Dengan fungsi ini dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan bahan pelajaran yang dikuasai oleh siswa. Dengan kata lain, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa tersebut baik atau tidak baik.
- b. Untuk mengetahui keaktifan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Rendahnya capaian hasil belajar yang diperoleh siswa tidak semata-mata disebabkan oleh ketidakmampuan siswa itu sendiri. tetapi boleh jadi karena guru yang kurang bagus dalam mengajar. dengan penilaian yang dilakukan akan dapat diketahui apakah hasil belajar itu karena kemampuan siswa atau juga karena faktor guru, selain itu dengan penilaian tersebut dapat menilai

guru itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan dalam memperbaiki tindakan mengajar berikutnya.¹⁰

Adapun alat pengukuran dan evaluasi hasil belajar dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa serta lembar tes.

4. Indikator Hasil Belajar

Untuk mendapatkan ukuran dan data hasil belajar siswa, maka haru memperhatikan garis besar indikator yang berkaitan dengan jenis prestasi yang hendak diukur. Menurut Benjamin S. Bloom menyatakan bahwa indikator hasil belajar diukur dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

Hasil belajar yang akan diteliti pada penelitian ini pada ranah kognitif, dikarenakan pada ranah kognitif masih banyak siswa yang sulit dalam memahami materi, berupa menjelaskan, mengidentifikasi, membedakan, memberi contoh dan menganalisis terkait materi yang diajarkan.

Adapun indikator hasil belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar¹²

No	Ranah	Indikator
1.	Kognitif	
	a. Pengetahuan, ingatan, (<i>knowledge</i>)	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan Kembali

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), hal. 111.

¹¹ Burhan Nugianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), h.42.

¹² Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.39-40.

	b. Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	2.1 Dapat menjelaskan 2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
	c. Penerapan (<i>Application</i>)	3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat
	d. Analisis (<i>Analysis</i>)	4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklasifikasikan/ Memilah
	e. Menciptakan, membangun (<i>Synthesis</i>)	5.1 Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru. 5.2 Dapat menyimpulkan 5.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
	f. Penilaian (<i>Evaluation</i>)	6.1 Dapat menilai, 6.2 Dapat menjelaskan dan Menafsirkan 6.3 Dapat menyimpulkan
2.	Afektif	
	a. Penerimaan (<i>Receiving</i>)	1.1 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak
	b. Sambutan	2.1 Ketersediaan berpartisipasi/terlibat 2.2 Ketersediaan memanfaatkan
	c. Sikap menghargai (Apresiasi)	3.1 Menganggap penting dan bermanfaat 3.2 Menganggap indah dan harmonis 3.3 Mengagumi
	d. Pendalaman (internalisasi)	4.1 Mengakui dan menyakini 4.2 Mengingkari
	e. Penghayatan (Karakterisasi)	5.1 Melembagakan atau meniadakan 5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan

		perilaku sehari-hari
3.	Psikomotorik	
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, mata, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	2.1 Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

Berdasarkan indikator hasil belajar pada tabel di atas, maka yang menjadi indikator hasil belajar pada penelitian ini pada ranah kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman dan analisis. Hal tersebut dikarenakan pada permasalahan awal siswa bahwa hasil belajar siswa yang masih sangat kurang dari segi pengetahuan, pemahaman, dan menganalisis.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.¹³

Menurut Trianto menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu

¹³ Retno Widyaningrum, "Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD", *Jurnal: Cendekia*, Vol.10, No.1, (2012), h.109.

ditinjau dari berbagai mata pelajaran.¹⁴ Sedangkan menurut Yunanto mengungkapkan pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, kemahiran dan nilai pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.¹⁵ Sebagaimana menurut Hadi Subroto yang menegaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang dimulai dengan pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan yang lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep yang lain, dilakukan dengan secara direncanakan baik dalam bidang satu pelajaran atau lebih, dan dengan berbagai macam pengalaman belajar siswa maka pembelajaran lebih bermakna.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang menggunakan pokok pembahasan yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya memiliki tujuan tersendiri, baik untuk siswa maupun bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari model pembelajaran tematik terdiri dari 8 yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 129

¹⁵ Yunanto, *Dasar-Dasar Pembaharuan Pengajaran*, (Yogyakarta: Qisty, 2004), h.20.

¹⁶ Trisno Hadisubroto, *Pembelejaran Terpadu*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2000), h. 9.

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran mendalam dan berkesan.
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- e. Lebih bergairah belajar, karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi yang nyata seperti: bertanya, bercerita, menulis, sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain.
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- g. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 kali pertemuan bahkan lebih dan/atau pengayaan.
- h. Budi pekerti dan moral anak dapat ditimbulkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.¹⁷

Ruang lingkup dari pembelajaran tematik meliputi semua KD dari semua pelajaran, kecuali pelajaran agama. Mata pelajaran yang dimaksud berupa Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS, Penjasorkes, dan Seni Budaya Prakarya.

¹⁷ Abdul Mujib, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2006), h.16.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Dalam proses pembelajaran untuk dapat menunjang peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa, model pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik secara umum yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal tersebut sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, dimana pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat fleksibel, dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Bahkan mengaitkannya

dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa , dimana siswa diberikan kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.¹⁸

Menurut Prastowo menyatakan ada beberapa karakteristik pembelajaran tematik yang harus diperhatikan guru yaitu:

- a. Berpusat pada siswa
- b. Pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas
- c. Mengembangkan keterampilan siswa
- d. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar
- e. Mengembangkan komunikasi siswa
- f. Menyajikan pembelajaran sesuai tema
- g. Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran.¹⁹

Abdul Majid menyatakan model pembelajaran tematik dalam menunjang pembelajaran efektif dikenal dengan 6 karakteristik yaitu sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa, yaitu siswa sebagai subjek belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung,
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas dengan memfokuskan pada tema.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.

¹⁸ Siti Rahimah Ikhsani, dkk, “Karakteristik Pembelajaran Tematik yang Ideal Pada Sekolah Dasar,” *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, Vo.1, No.1, (2023), h.293-294.

¹⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana: 2014), h. 69.

- e. Bersifat fleksibel dan mudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.²⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik mempunyai karakteristik berpusat pada siswa, memberikan pengalaman secara langsung, pemisahan mata pelajaran, mengembangkan keterampilan siswa, menyajikan berbagai konsep mata pelajaran, bersifat fleksibel, dan menggunakan prinsip bermain sambil belajar dalam menunjang keberhasilan belajar.

D. Materi Pembelajaran

Pada penelitian ini materi yang diterapkan berdasarkan pembelajaran tematik dan terlebih dahulu peneliti menyesuaikan dengan materi yang akan berlangsung di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya. Sebagaimana materi yang akan diterapkan pada tema 6 (panas dan perpindahannya), subtema 2 (suhu dan kalor). Adapun penjabaran kompetensi dasar (KD) dan Indikator pencapaian Kompetensi (IPK) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.3 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6.3 Menyelidiki konsep perpindahan kalor</p> <p>4.2.1 Membuat laporan dari hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>

²⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 89-90.

Bahasa Indonesia	
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanasi). 3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan.
4.2 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 Menjelaskan isi teks penjelasan (explanasi) dengan tepat. Menuliskan kesimpulan isi teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

Untuk menentukan materi pembelajaran yang diterapkan di atas, peneliti terlebih dahulu berkoordinir dan kolaborasi dengan guru kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya. Materi ajarnya dapat dilihat pada lampiran.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). *Classroom Action Research* ialah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.¹ Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 dengan prosedur penelitian tindakan kelasnya terdiri dari 4 langkah yaitu: (1) perencanaan tindakan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*refleking*) dalam bentuk siklus.²

B. Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan bentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah dalam menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rancangan ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya. Adapun skema yang dipakai dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 58

² Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*, (Penerbit Erlangga, 2014), h.20.



Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas³
(Kemmis dan Mc.Taggart)

Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang secara sistematis untuk menjelaskan tentang apa, kapan, dimana, mengapa, siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.⁴ adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini ialah peneliti mencari terlebih dahulu terkait

³ Suharsimi Arikunto, Suharjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h. 16

⁴ Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.75.

permasalahan awal pada penelitian ini mulai dari segi aktivitas belajar dan perolehan hasil belajar siswa, kemudian peneliti baru mencari solusi alternative dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* pada siswa kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya. Langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan tema yang diajarkan tema 6 (panas dan perpindahannya), subtema 2 (suhu dan kalor).
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Untuk setiap siklus.
- c. Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- d. Menyusun lembar pengamatan guru dan siswa
- e. Menyusun alat evaluasi atau tes.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Dalam tahap ini penulis menjadi aktor utama (guru) yang terjun langsung mempraktekkan rencana yang telah disusun. Melaksanakan pembelajaran menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan model yang telah di rancang.

Setelah melaksanakan pembelajaran di siklus pertama, demikian seterusnya hingga akhir. penulis memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang diperoleh siswa dari materi yang disampaikan guru. Dan tentunya sesuai dengan langkah-langkah model *The power of two*.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau orang yang ikut bekerjasama mencatat informasi, sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁵ Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada saat proses tindakan kelas dilaksanakan. Guru kelas V diharapkan menulis semua hal yang dianggap masih kurang saat dalam proses tindakan yang dilakukan oleh penulis sendiri dan objek pertama di penelitian ini siswa kelas V. hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat sehingga dapat memperbaiki siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi adalah mengingat dan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan guru, berdasarkan data yang sudah dikumpulkan. Kemudian di evaluasi guna memperbaiki tindakan berikutnya. Pada tahap refleksi ini guru dan penulis mengadakan diskusi untuk menganalisis skala sikap dari hasil test yang dilakukan siswa. Hasil ini akan menjadi acuan untuk memperbaiki siklus berikutnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian :

Penelitian dilaksanakan di MIN 6 Aceh Barat Daya yang beralamat di Desa Seunulop Meunasah, Kecamatan Susoh. Kabupaten Aceh Barat Daya.

⁵ Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h.116.

2. Waktu Penelitian :

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester Ganjil tahun ajaran 2023 dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran siswa.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Tahun ajaran 2023/2024 di MIN 6 Aceh Barat Daya yang berjumlah 24 siswa. Pengambilan subjek penelitian ini dipilih berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu pemilihan kelas V berdasarkan temuan permasalahan awal di sekolah MIN 6 Aceh Barat Daya tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan inti penelitian tindakan kelas, karena proses inilah yang menentukan baik tidaknya proses penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diamati oleh observer pada saat kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun gambaran tentang observasi yang akan diamati pada penelitian ini yaitu:

- a. Aktivitas guru dalam pada kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya, serta peningkatannya pada setiap siklus yang dinilai dengan menggunakan

instrument lembar observasi aktivitas guru. Adapun yang menjadi pengamatnya adalah satu orang guru tematik kelas V MIN 6 Aceh Besar.

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan model *the power of two* pada kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya, serta peningkatannya pada setiap siklus yang dinilai dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru. Adapun yang menjadi pengamatnya adalah satu orang teman sejawat.

2. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa dengan menerapkan model *the power of two* pada siswa kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya serta ketuntasan belajar siswa setiap siklusnya. Adapun penelitian ini peneliti menggunakan satu macam tes, yaitu *Post-test* (tes akhir). Jumlah soal tes sebanyak 10 soal pilihan ganda dengan tingkatan soal C2 sebanyak 4 soal dan C4 sebanyak 6 soal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat penelitian yang digunakan sudah disesuaikan dengan teknik pengumpulan data tersebut di atas. Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat bantu pembelajaran dan alat pengumpul data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Tes

Tes hasil belajar pada penelitian ini menggunakan tes tulisan (*post test*) dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal setiap siklus 10 soal, digunakan tes ini adalah untuk menganalisis perolehan hasil belajar siswa dari satu siklus ke

siklus berikutnya, dengan perolehan hasil belajar tersebut diharapkan dapat meningkat dan adanya perubahan.

Kisi-kisi lembar tes pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Tes Hasil Belajar Siswa

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Tingkatan	Nomor Soal
IPA		
3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor	C2	1
	C4	2
3.6.2 Mengidentifikasi cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	C2	3,4,5, 6,7
	C4	
	C4	
	C2	
	C2	
3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanasi).	C2	8
3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan.	C2	9
	C4	10

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya yang dilakukan oleh guru.

Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Pengamatan	Skor	
PENDAHULUAN			
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa siswa (<i>Sikap/PPK: Religius, santun, peduli, dan rendah hati</i>).	1-4	
2.	Guru mengecek kehadiran siswa. (<i>Communication-4C</i>)		
3.	Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan dan memperagakan: <i>Coba semuanya tarik napas lalu tahan, kemudian keluarkan dengan pelan-pelan? Apa yang kalian rasakan?</i> (<i>Menanya, Communication-4C</i>)		
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (<i>Communication-4C</i>)		
6.	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model <i>The power of two</i> dan sistem penilaian		
KEGIATAN INTI			
7.	Guru memperlihatkan media PPT perpindahan kalor kepada siswa. (<i>Critical thiking</i>)(<i>Mengamati</i>)	1-4	
8.	Guru memancing siswa untuk bertanya terkait informasi dari media PPT perpindahan kalor yaitu: a. <i>Apa yang kalian ketahui terkait kalor?</i> b. <i>Apa saja benda yang dapat mengantarkan kalor?</i> c. <i>Bagaimana proses perpindahan kalor?</i>		
9.	Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa secara individu. (<i>Mengumpulkan Data</i>)		
10.	Guru meminta siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.		
11.	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok berpasangan.		
12.	Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu. (<i>Mengasosiasi</i>)		
13.	Guru meminta siswa berdiskusi jawaban dari LKPD yang telah disepakati bersama. (<i>Communication</i>)		
14.	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.		
15.	Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan siswa.		
PENUTUP			
16.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan. (<i>Integritasi-PPK</i>)		1-4

17.	Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada siswa	
18.	Guru melakukan refleksi	
19.	Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran. (<i>Pendalaman-PPK</i>)	
20.	Guru bersama siswa membaca doa, dan diakhiri dengan salam. (<i>Religius</i>)	

3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya yang dilakukan oleh guru.

Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Pengamatan	Skor
PENDAHULUAN		
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama. (<i>Religius-PPK</i>)	1-4
2.	Siswa menjawab absensi	
3.	Siswa melakukan apersepsi dengan guru.	
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. (<i>Menyimak</i>)	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. (<i>Communication-4C</i>)	
6.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.	
KEGIATAN INTI		
7.	Siswa memperhatikan media PPT perpindahan kalor yang diperlihatkan oleh guru.	1-4
8.	Siswa menanya terkait informasi terkait seputaran perpindahan kalor.. (<i>Menanya</i>)	
9.	Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKPD	
10.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.	
11.	Siswa duduk secara berpasangan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.	
12.	Siswa saling berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang	

	sebelumnya telah dikerjakan secara individu.	
13.	Siswa mendiskusikan jawaban yang cocok digunakan untuk menjawab LKPD.	
14.	Siswa memperhatikan dan membandingkan jawabannya dengan jawaban dari kelompok lain.	
15.	Siswa memperhatikan dan mencatat penguatan yang disampaikan oleh guru.	
PENUTUP		
16.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan. (<i>Integritasi-PPK</i>)	1-4
17.	Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada siswa	
18.	Guru melakukan refleksi	
19.	Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran. (<i>Pendalaman-PPK</i>)	
20.	Guru bersama siswa membaca doa, dan diakhiri dengan salam. (<i>Religius</i>)	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. Analisis data kuantitatif berupa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik.

1. Analisis Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi kemampuan guru

N = Jumlah kemampuan keseluruhan

Setelah mendapatkan hasil skor persentase dari kemampuan guru, kemudian hasil skor persentase tersebut disesuaikan dengan kategori kriteria pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Aktivitas dan Aktivitas Siswa⁶

No	Nilai %	Kategori
1	86 – 100	Baik Sekali
2	76 – 85	Baik
3	60 – 75	Cukup
4	55 – 59	Kurang
5	≤ 54	Gagal

2. Tes hasil belajar

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi kemampuan guru

N = Jumlah kemampuan keseluruhan

3. Rata-rata hasil belajar

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

⁶ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 103

Keterangan :

- \bar{x} = Rata-rata hasil belajar
 $\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa yang ikut tes
 n = banyaknya siswa yang ikut tes⁷

4. Penilaian ketuntasan belajar siswa

Menurut Trianto menyatakan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.⁸ Adapun pada penelitian ini ketuntasan belajar siswa apabila siswa memperoleh nilai ≥ 75 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas.

Analisis ini dihitung menggunakan rumus statistic sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan :

- KB = Presentase ketuntasan siswa
 T = Rata-rata siswa yang tuntas belajar (nilai ≥ 75)
 Tt = Jumlah siswa keseluruhan⁹

Tabel 3.5 Kategori Nilai Hasil Belajar¹⁰

No	Nilai	Kriteria
1	80 – 100	Baik Sekali
2	66 – 79	Baik
3	55 – 65	Cukup
4	40 – 55	Kurang
5	30 – 39	Gagal

⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 81.

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),h. 241

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, ..., h. 241

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press. 2005), h.43

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil dilihat dari segi proses dan segi hasil. Segi proses pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas dengan menerapkan model *the power of two* apabila seluruhnya atau setidaknya Sebagian besar 75% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%.¹¹



¹¹ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.101

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 6 Aceh Barat Daya, yang bertempat di Jl. Cut Aloh No.48 Meunasah Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya di kelas V Semester genap Tahun Pelajaran 2024.

1. Keadaan Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan atau mentransferkan berupa sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Adapun guru dan karyawan yang ada di MIN 6 Aceh Barat Daya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Jumlah Guru MIN 6 Aceh Barat Daya

Guru / Staf	Guru		Staf Karyawan	
	PNS/GT	Honoror/GTT	PNS/GT	PTT
Laki-laki	1 Orang	2 Orang	1 Orang	-
Perempuan	1 Orang	5 Orang	-	-
Jumlah	2 Orang	7 Orang	1 Orang	-
Total	10 Orang			

Sumber Data: Dokumentasi MIN 6 Aceh Barat Daya Tahun 2024

2. Keadaan Siswa

Siswa MIN 6 Aceh Barat Daya pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 102 orang siswa, dengan jumlah laki-laki 48 orang, sedangkan perempuan berjumlah 54 orang. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa MIN 6 Aceh Barat Daya

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	5	6	11
II	4	6	10
III	13	13	26

IV	5	8	13
V	10	8	18
VI	11	13	24
Jumlah	48	54	102

Sumber Data: Dokumentasi MIN 6 Aceh Barat Daya Tahun 2024

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus berlangsung 3 hari mulai 16 April 2024 sampai 20 April 2024 di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya. Jadwal proses pelaksanaan penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MIN 6 Aceh Barat Daya

No	Hari / Tanggal	Pukul	Kegiatan
1	Selasa, 16 April 2024	9:00- selesai	Penyerahan Surat Penelitian kepada kepala sekolah dan penentuan jadwal untuk pelaksanaan penelitian.
2	Rabu, 17 April 2024	08:00 - 09:30	Pelaksanaan Siklus I
3	Sabtu, 20 April 2024	10:20 - 11:30	Pelaksanaan Siklus II

Data penelitian yang dikumpulkan pada penelitian berdasarkan melalui lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes, data hasil perolehan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Siklus I

Proses pembelajaran siklus I dilakukan dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan perangkat sebelum tahap pelaksanaan proses pembelajaran yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 1) dengan menerapkan model *the power of two* pada tema 6

(Panas dan Perpindahannya) subtema 2 (Suhu dan Kalor) pembelajaran 1, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 1), soal tes siklus I, media pendukung, lembar observasi aktivitas guru siklus I, lembar observasi dan lembar aktivitas siswa siklus I.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dilakukan pada 17 April 2024 dengan menggunakan perangkat RPP 1 yang telah disusun pada tahap perencanaan. Tahap pelaksanaan ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan dimulai dengan memberi salam, berdoa bersama, dan menyapa siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Setelah itu menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan dan memperagakan, memberi motivasi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model *The power of two* dan sistem penilaian.

Selanjutnya pada kegiatan inti memperlihatkan media PPT perpindahan kalor kepada siswa, memancing siswa untuk bertanya terkait informasi dari media PPT perpindahan kalor, kemudian membagikan LKPD 1 kepada siswa secara individu, mengerjakan LKPD 1 yang telah dibagikan secara individu, mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok berpasangan, kemudian meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban (*sharing*) dari LKPD 1 yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu, setelah itu meminta siswa berdiskusi jawaban dari LKPD 1 yang telah disepakati bersama, kemudian meminta beberapa

kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, setelah itu memberikan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan siswa.

Selanjutnya pada kegiatan penutup meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan memberikan penguatan, membagikan soal tes secara tulisan kepada siswa, setelah itu melakukan refleksi, kemudian memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran, membaca doa, dan diakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus I ini dilakukan pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *the power of two*. Pengamatan aktivitas guru dilakukan penilaian oleh observer yaitu Ibu Masarah S.Pd selaku guru kelas melalui lembar observasi aktivitas guru siklus I, aktivitas siswa diamati oleh Cut Rilma selaku teman sejawat melalui lembar observasi aktivitas siswa siklus I. Adapun tes yang diisi langsung oleh siswa yang mengikuti pembelajaran. Data hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil tes belajar siswa yang telah diperoleh dapat disajikan sebagai berikut.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil analisis pengamatan aktivitas guru siklus I selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor
Pendahuluan		

1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa siswa	3
2.	Guru mengecek kehadiran siswa.	4
3.	Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan dan memperagakan: <i>Pernahkah kalian memegang kuali yang lagi dipanaskan? Apa yang kalian rasakan?</i>	2
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	3
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
6.	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model <i>The power of two</i> dan sistem penilaian	2
Kegiatan Inti		
7.	Guru memperlihatkan media PPT perpindahan kalor kepada siswa.	3
8.	Setelah itu, guru memancing siswa untuk bertanya terkait informasi dari media PPT perpindahan kalor yaitu: a. <i>Apa yang kalian ketahui terkait kalor?</i> b. Apa saja benda yang dapat mengantarkan kalor? c. Bagaimana proses perpindahan kalor?	2
9.	Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa secara individu.	3
10.	Guru meminta siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.	3
11.	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok berpasangan.	2
12.	Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu.	2
13.	Guru meminta siswa berdiskusi jawaban dari LKPD yang telah disepakati bersama.	2
14.	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.	3
15.	Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan siswa.	3
Penutup		
16.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan	3
17.	Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada siswa	3
18.	Guru melakukan refleksi	2

19.	Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.	2
20.	Guru bersama siswa membaca doa, dan diakhiri dengan salam.	3
Jumlah		52
Nilai Maximal		80
Persentase		65%
Kategori		Cukup

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Aceh Barat Daya Tanggal 17 April 2024

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengamatan aktivitas guru siklus I di atas, diketahui aspek pengamatan aktivitas guru siklus I yaitu 20, diperoleh nilai jumlah skor 52, kemudian nilai tersebut di analisis menggunakan rumus persentase sehingga diperoleh 65% yang berada pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 2 (Suhu dan Kalor) pembelajaran 1 diperoleh nilai 65% dengan kategori cukup.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil analisis pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor
Pendahuluan		
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama	3
2.	Siswa menjawab absensi	4
3.	Siswa melakukan apersepsi dengan guru.	2
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	3
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang	2

	disampaikan guru.	
6.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sitem penilaian yang disampaikan oleh guru.	2
Kegiatan Inti		
7.	Siswa memperhatikan media PPT perpindahan kalor yang diperlihatkan oleh guru.	2
8.	Siswa menanya terkait informasi terkait seputaran perpindahan kalor.	2
9.	Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKPD	3
10.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.	2
11.	Siswa duduk secara berpasangan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.	3
12.	Siswa saling berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu.	2
13.	Siswa mendiskusikan jawaban yang cocok digunakan untuk menjawab LKPD.	2
14.	Siswa memperhatikan dan membandingkan jawabannya dengan jawaban dari kelompok lain.	3
15.	Siswa memperhatikan dan mencatat penguatan yang disampaikan oleh guru.	3
Kegiatan Penutup		
16.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru.	2
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	4
18.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran.	2
19.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	3
20.	Siswa membaca doa, dan memberi salam penutup.	4
Jumlah		53
Nilai Maximal		80
Persentase		66%
Kategori		Cukup

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Aceh Barat Daya Tanggal 17 April 2024

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I di atas, diketahui banyak aspek pengamatan 20, diperoleh jumlah skor 53, kemudian nilai tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase sehingga diperoleh 66%

berada pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dengan menerapkan model *the power of two* pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 2 (Suhu dan Kalor) pembelajaran 1 diperoleh nilai 66% dengan kategori cukup.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Data hasil belajar siklus I diperoleh dari siswa melalui tes tulis yang dilaksanakan pada kegiatan akhir pembelajaran setelah menerapkan model *the power of two* di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya dengan kriteria ketuntasan 75, tes tersebut sebanyak 10 butir soal. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Peserta didik	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	X-1	80	75	Tuntas
2	X-2	60	75	Tidak Tuntas
3	X-3	40	75	Tidak Tuntas
4	X-4	90	75	Tuntas
5	X-5	50	75	Tidak Tuntas
6	X-6	70	75	Tidak Tuntas
7	X-7	40	75	Tidak Tuntas
8	X-8	70	75	Tidak Tuntas
9	X-9	90	75	Tuntas
10	X-10	80	75	Tuntas
11	X-11	70	75	Tidak Tuntas
12	X-12	60	75	Tidak Tuntas
13	X-13	60	75	Tidak Tuntas
14	X-14	100	75	Tuntas
15	X-15	80	75	Tuntas
16	X-16	90	75	Tuntas
17	X-17	80	75	Tuntas
18	X-18	20	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1230		8 Tuntas dan 10

			tidak tuntas
--	--	--	--------------

Berdasarkan tabel 4.4 hasil tes belajar siswa di atas, diketahui banyaknya siswa yang mengikuti tes pada siklus I yaitu 18 orang siswa, Adapun siswa yang sudah tuntas sebanyak 8 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang. Hasil analisis persentase tes belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Persentase Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	8	44%	Cukup
2.	Tidak Tuntas	10	56%	
Jumlah		18	100%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Aceh Barat Daya Tanggal 17 April 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil analisis persentase di atas, peroleh data hasil tersebut yang dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

$$KB = \frac{8}{18} \times 100\%$$

$$KB = 44\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus ketuntasan di atas, maka diperoleh persentase ketuntasan siswa dalam belajar yaitu 44% siswa yang tuntas, dan 56% siswa tidak tuntas. Dengan perolehan persentase ketuntasan siswa siklus I tersebut dapat dinyatakan belum memenuhi kriteria keberhasilan secara klasikal yaitu 80% pada pembelajaran tematik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan analisis terhadap kekurangan dari kegiatan siklus I yang telah dilakukan, sehingga dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun hasil dari refleksi diperoleh dari hasil pengamatan observer pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Temuan	Perbaikan
Aktivitas Guru	Terlihat pada apersepsi, pertanyaan yang diajukan guru sulit dipahami siswa.	Pada pertemuan selanjutnya, guru dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan yang sudah dialami siswa dan menggunakan Bahasa yang lugas.
	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memotivasi belajar siswa masih sangat kurang	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran dan lebih memberikan motivasi kepada siswa dengan yel-yel.
	Terlihat guru tidak bisa membentuk kelompok siswa secara berpasangan.	Guru lebih tegas dalam membentuk kelompok siswa secara berpasangan
	Guru tidak bisa mendorong siswa untuk bertanya dan presentasi.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih memancing siswa dengan mengajukan pertanyaan yang konkret.
	Terlihat dalam memberi penguatan, guru masih kurang menguasai konsep	Pada pertemuan selanjutnya, guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa.
Aktivitas Siswa	Terlihat siswa tidak bisa melakukan apersepsi	Pada pertemuan guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan benda di sekitar

		atau hal yang pernah ditemui
	Masih banyak siswa yang tidak konsentrasi pada saat pengamatan PPT	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru harus lebih jeli dan melakukan gerakan yang memfokuskan siswa.
	Siswa masih ribut dalam membentuk kelompok secara berpasangan	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dalam membentuk kelompok siswa secara berpasangan
	Masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam melakukan presentasi kelompok	Pertemuan selanjutnya guru dapat memberi motivasi kepada siswa untuk dapat tampil kedepan.
Hasil Belajar	Berdasarkan hasil belajar siswa yang telah diperoleh pada siklus I dengan persentase ketuntasan 44% siswa tuntas, dengan perolehan tersebut dinyatakan bahwa belum mencapai indikator keberhasilan ketuntasan secara klasikal. Sehingga peneliti mengadakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.	Pada pertemuan siklus selanjutnya diharapkan siswa untuk lebih fokus, giat, teliti dan serius dalam melaksanakan pembelajaran, agar kedepannya siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) baik ketuntasan secara individual maupun klasikal.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa tersebut masih banyak kekurangan sehingga akan dilakukan revisi pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa siklus I di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki

dan ditingkatkan pada kegiatan pembelajaran, dan juga perolehan dari hasil belajar siswa yang masih belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Maka dengan demikian, peneliti mengambil inisiatif untuk mengadakan siklus II dengan tujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada siklus I tersebut.

2. Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II ini sama seperti siklus I yaitu 4 tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus II dilakukan persiapan perangkat untuk tahap pelaksanaan seperti siklus I yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 2) dengan menerapkan model *the power of two* pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 2 (Suhu dan Kalor) pembelajaran 5, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 2), soal tes siklus II, media pendukung, lembar observasi aktivitas guru siklus II, dan lembar observasi aktivitas siswa siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini dilakukan tindakan pembelajaran di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya pada 20 April 2024 dengan menggunakan perangkat pembelajaran RPP 2 yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Didalam pelaksanaan pembelajaran tersebut terdiri 3 kegiatan. Pada kegiatan pertama pendahuluan dimulai membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa siswa. Kemudian mengecek kehadiran siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan dan memperagakan, dilanjutkan dengan memberi motivasi kepada siswa, menyampaikan tujuan

pembelajaran, kemudian menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model *The power of two* dan sistem penilaian.

Selanjutnya pada kegiatan inti memperlihatkan video perpindahan kalor kepada siswa. Kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait informasi dari video perpindahan kalor. Setelah itu memperlihatkan gambar alat music sederhana dan video teknik memainkan alat music tersebut, kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa, membagikan LKPD 2 kepada setiap siswa secara individu, kemudian meminta siswa mengerjakan LKPD 2 yang telah dibagikan secara individu, mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok berpasangan, meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban (*sharing*) dari LKPD 2 yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu. Kemudian meminta setiap kelompok, untuk melakukan percobaan yang terdapat pada LKPD 2 bersama dengan anggota kelompoknya, meminta siswa berdiskusi jawaban dari LKPD 2 yang telah disepakati bersama. Setelah itu meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, kemudian memberikan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan siswa.

Selanjutnya pada kegiatan penutup meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan, membagikan soal tes secara tulisan kepada siswa, setelah itu, melakukan refleksi, kemudian memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran, membaca doa bersama dan diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II ini sama halnya seperti pengamatan pada siklus I yaitu dilakukan pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *the power of two*. Pengamatan aktivitas guru dilakukan penilaian oleh observer yaitu Ibu Seriwahyuni, S.Pd selaku guru kelas melalui lembar observasi aktivitas guru siklus II, aktivitas siswa diamati oleh Cut Rilma selaku teman sejawat melalui lembar observasi aktivitas siswa siklus II. Adapun tes yang diisi langsung oleh siswa yang mengikuti pembelajaran. Data hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil tes belajar siswa yang telah diperoleh pada siklus II dapat disajikan sebagai berikut.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil analisis pengamatan aktivitas guru siklus II selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor
Pendahuluan		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa siswa	4
2.	Guru mengecek kehadiran siswa.	4
3.	Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan dan memperagakan: <i>Coba kalian gosokkan kedua tangan kalian selama 2 menit. Apa yang kalian rasakan?</i>	2
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	3
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
6.	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model <i>The power of two</i> dan	3

	sistem penilaian	
Kegiatan Inti		
7.	Guru memperlihatkan video perpindahan kalor kepada siswa.	4
8.	Kemudian, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait informasi dari video perpindahan kalor yaitu: 1. <i>Benda apa saja yang dapat mengantarkan panas?"</i> 2. Mengapa benda itu, bisa mengantarkan panas? 3. Bagaimana proses benda tersebut mengantarkan panas?	3
9.	Setelah itu, guru memperlihatkan gambar alat music sederhana dan video teknik memainkan alat music tersebut.	4
10.	Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yaitu: <i>a. Pernahkah kalian temui alat music ini?</i> <i>b. Bagaimanakah cara memainkan alat music tersebut?</i>	4
11.	Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa secara individu.	3
12.	Guru meminta siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.	4
13.	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok berpasangan.	3
14.	Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu.	4
15.	Kemudian guru meminta setiap kelompok, untuk melakukan percobaan yang terdapat pada LKPD bersama dengan anggota kelompoknya	4
16.	Guru meminta siswa berdiskusi jawaban dari LKPD yang telah disepakati bersama.	4
17.	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.	4
18.	Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan siswa.	3
Kegiatan Penutup		
19.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan	4

20.	Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada siswa	4
21.	Guru melakukan refleksi	3
22.	Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.	4
23.	Guru bersama siswa membaca doa, dan diakhiri dengan salam.	4
Jumlah		82
Nilai Maximal		92
Persentase		89,13%
Kategori		Baik Sekali

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Aceh Barat Daya Tanggal 20 April 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengamatan aktivitas guru siklus II di atas, diketahui aspek pengamatan aktivitas guru siklus II yaitu 23, diperoleh nilai jumlah skor 82, kemudian nilai tersebut di analisis menggunakan rumus persentase sehingga diperoleh 89,13% yang berada pada kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 2 (Suhu dan Kalor) pembelajaran 5 diperoleh nilai 89,13% dengan kategori baik sekali.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil analisis pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II dengan menerapkan model *the power of two* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor
Pendahuluan		
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama.	4
2.	Siswa menjawab absensi	4
3.	Siswa melakukan apersepsi dengan guru.	3

4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	3
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	3
6.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.	3
Kegiatan Inti		
7.	Siswa mengamati video perpindahan kalor yang diperlihatkan oleh guru.	3
8.	Siswa menjawab pertanyaan sesuai informasi dari video dan pengalaman yang pernah dilakukan	3
9.	Siswa mengamati gambar dan memperhatikan cara memainkan alat music sederhana.	3
10.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru sesuai dengan informasi yang diketahui.	3
11.	Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKPD	3
12.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.	4
13.	Siswa duduk secara berpasangan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.	3
14.	Siswa saling berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu.	3
15.	Siswa melakukan percobaan yang terdapat pada LKPD bersama anggota kelompoknya.	3
16.	Siswa mendiskusikan jawaban yang cocok digunakan untuk menjawab LKPD.	4
17.	Siswa memperhatikan dan membandingkan jawabannya dengan jawaban dari kelompok lain.	4
18.	Siswa memperhatikan dan mencatat penguatan yang disampaikan oleh guru.	3
Kegiatan Penutup		
19.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru.	4
20.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	3
21.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran.	3
22.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	4
23.	Siswa membaca doa, dan memberi salam penutup.	4
Jumlah		77
Nilai Maximal		92
Persentase		83,69%
Kategori		Baik

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Aceh Barat Daya Tanggal 20 April 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II di atas, diketahui banyak aspek pengamatan 23, diperoleh jumlah skor 77, kemudian nilai tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase sehingga diperoleh 83,69% berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dengan menerapkan model *the power of two* pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 2 (Suhu dan Kalor) pembelajaran 5 diperoleh nilai 83,69% dengan kategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Data hasil belajar siklus II diperoleh dari siswa melalui tes tulis yang dilaksanakan pada kegiatan akhir pembelajaran setelah menerapkan model *the power of two* di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya dengan kriteria ketuntasan 75, tes tersebut sebanyak 10 butir soal. Adapun data hasil tes belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Peserta didik	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	X-1	70	75	Tidak Tuntas
2	X-2	80	75	Tuntas
3	X-3	90	75	Tuntas
4	X-4	90	75	Tuntas
5	X-5	60	75	Tidak Tuntas
6	X-6	80	75	Tuntas
7	X-7	100	75	Tuntas
8	X-8	90	75	Tuntas
9	X-9	90	75	Tuntas
10	X-10	80	75	Tuntas
11	X-11	100	75	Tuntas
12	X-12	80	75	Tuntas
13	X-13	80	75	Tuntas
14	X-14	100	75	Tuntas

15	X-15	80	75	Tuntas
16	X-16	90	75	Tuntas
17	X-17	80	75	Tuntas
18	X-18	60	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1500		15 Tuntas dan 3 Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4.9 hasil tes belajar siswa di atas, diketahui banyaknya siswa yang mengikuti tes pada siklus I yaitu 18 orang siswa, Adapun siswa yang sudah tuntas sebanyak 15 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang. Hasil analisis persentase tes belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Persentase Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	15	83%	Baik
2.	Tidak Tuntas	3	17%	
Jumlah		18	100%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Aceh Barat Daya Tanggal 20 April 2024

Berdasarkan tabel 4.10 hasil analisis persentase di atas, perolehan data hasil tersebut yang dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$KB = \frac{15}{18} \times 100\%$$

$$KB = 83\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus ketuntasan di atas, maka diperoleh persentase ketuntasan siswa dalam belajar yaitu 83% siswa yang tuntas, dan 17% siswa tidak tuntas. Dengan perolehan persentase ketuntasan siswa siklus

II tersebut dapat dinyatakan sudah memenuhi kriteria keberhasilan secara klasikal yaitu 80% pada pembelajaran tematik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan analisis terhadap kekurangan dari kegiatan siklus II yang telah dilakukan, sehingga dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun hasil dari refleksi diperoleh dari hasil pengamatan observer pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Temuan	Perbaikan
Aktivitas Guru	Terlihat kegiatan guru selama proses pembelajaran sudah kian membaik dari sebelumnya, baik melakukan apersepsi, membentuk kelompok, mendorong siswa untuk bertanya, memberikan penguatan, dan dilihat juga rata-rata setiap aspek kegiatan diperoleh kategori baik.	Berdasarkan hasil pengamatan pada aktivitas guru sudah terlihat baik, dikarenakan setiap aspek yang telah dilakukan revisi pada siklus I, dan dilaksanakan sesuai dengan RPP, seperti melakukan apersepsi dengan bahasa yang jelas, mengontrol kelas, menguasai konsep materi, dan mendorong siswa untuk bertanya serta presentasi.
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan diterapkannya model <i>the power of two</i> terlihat sudah mendapatkan hasil yang baik.	Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II, diketahui mengalami peningkatan dari setiap aspek yang diamati dibandingkan dengan siklus I.
Hasil Belajar	Berdasarkan data hasil analisis yang menunjukkan sudah mencapai ketuntasan secara	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran <i>the power</i>

	klasikal diperoleh 15 siswa yang tuntas dengan persentase 83% siswa tuntas yang berada pada kategori baik.	<i>of two</i> pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.
--	--	---

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa siklus II di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Maka dengan demikian, peneliti mengambil inisiatif untuk tidak mengadakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *the power of two*. Penelitian ini berlangsung selama 2 siklus dengan tahap penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Diadakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model *The Power Of Two* di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya. Sebagaimana Samsul Hadi menyatakan penerapan model *the power of two* secara efektif akan mempermudah siswa dalam mengingat pelajaran dan akan lebih menarik minat siswa sehingga akan menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif yang pada akhir mampu meningkatkan hasil belajar.³⁵ Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dan

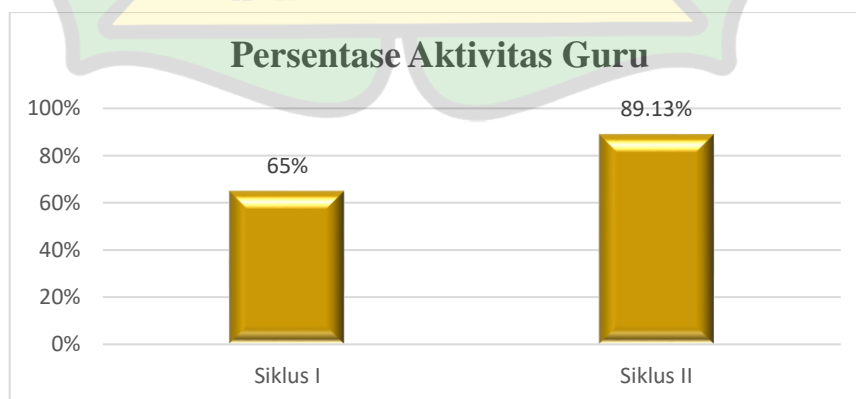
³⁵ Samsul Hadi, "Penerapan Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA NW Najhut Taklim Pengadang Tahun Ajaran 2019/2020", *Skripsi*, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), h.75

siswa pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya yaitu dengan menerapkan model *The Power Of Two*.

Dalam pembahasan ini akan diuraikan berupa hasil temuan dari aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa setiap siklusnya pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya. Adapun temuan tersebut dapat disajikan sebagai berikut.

1. Aktivitas Guru

Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan model *the power of two* pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru selama 2 siklus pembelajaran. Penilaian aktivitas guru tersebut dinilai melalui lembar pengamatan aktivitas guru yang diisi oleh satu orang observer. Hasil pengamatan aktivitas guru yang telah dianalisis diperoleh pada siklus I 65% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh 89,13% dengan kategori baik sekali. Perolehan peningkatan nilai tersebut setiap siklus untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.

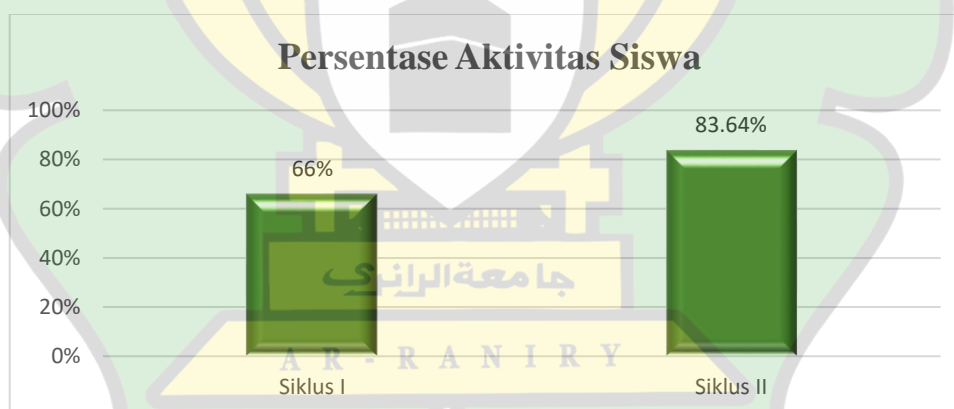


Gambar 4.1 Diagram Persentase Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Dari gambar 4.1 diagram di atas, terlihat bahwa adanya peningkatan aktivitas guru antara siklus I dan siklus II, hal tersebut disebabkan karena adanya perbaikan terhadap kekurangan kegiatan pembelajaran pada siklus I.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian yang ditemukan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* melalui instrument lembar observasi aktivitas siswa yang dinilai oleh satu orang observer bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 66% berada pada kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh 83,64% berada pada kategori baik. Perolehan hasil aktivitas siswa antara siklus I dan II tersebut adanya peningkatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.



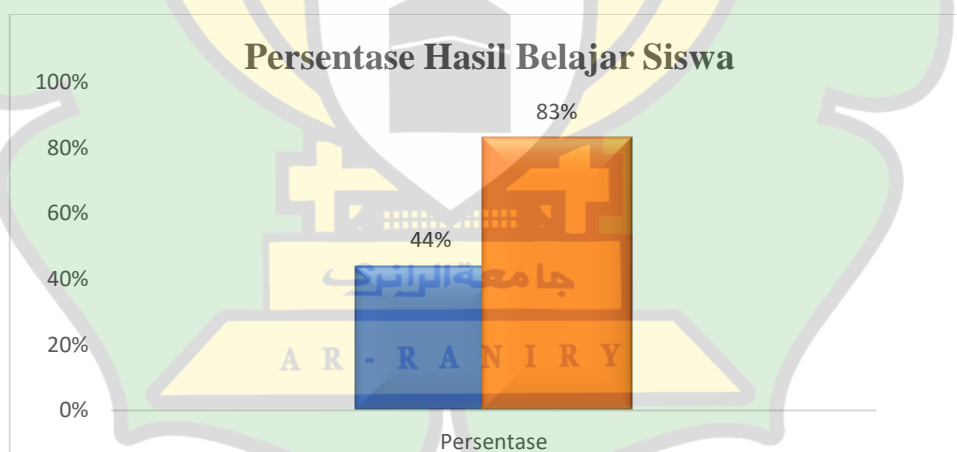
Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan gambar 4.2 diagram persentase aktivitas siswa di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* adanya peningkatan setiap siklusnya. Hal tersebut dikarenakan adanya perbaikan atas kekurangan pada siklus I. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa penerapan model *the power of two* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada penelitian ini diukur dengan menggunakan lembar tes (*post tes*) yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two*. Lembar tes tersebut dibagikan setiap siklusnya dan diisi oleh siswa secara individu. Hasil belajar siswa pada siklus I diketahui 8 orang siswa tuntas diperoleh 44% siswa tuntas, dan pada siklus II diketahui 15 siswa tuntas diperoleh 83% siswa tuntas. Dari perolehan hasil belajar tersebut dapat dinyatakan bahwa adanya peningkatan setiap siklusnya hasil belajar siswa dengan menerapkan model *the power of two*, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.



Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan gambar 4.3 diagram di atas, terlihat bahwa hasil belajar setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan karena adanya dilakukan perbaikan dari kekurangan setiap siklusnya. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa penerapan model *the power of two* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan dari penelitian ini yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *the power of two* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V-A MIN 6 Aceh Barat Daya, maka dapat diambil kesimpulan adalah:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I aktivitas guru belum sepenuhnya diterapkan, dimana guru masih sulit dalam melakukan apersepsi, menyampaikan materi, mengontrol keadaan siswa dalam pembagian kelompok, sehingga diadakan siklus II untuk memperbaiki hal tersebut. Pada siklus I aktivitas guru diperoleh dengan nilai persentase sebesar 65% dengan kategori cukup, sedangkan siklus II terjadinya peningkatan dengan diperoleh persentase sebesar 89,13% dengan kategori baik sekali, hal tersebut dikarenakan guru sudah memperbaiki kekurangan dan kesalahan pada siklus I.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two* pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya, berdasarkan hasil observasi pada siklus I aktivitas siswa diperoleh persentase sebesar 66% dikategorikan kurang, disebabkan karena masih ada kekurangan yang perlu ditingkatkan lagi oleh guru pada siklus II, sedangkan hasil pengamatan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 83,64% kategori baik, dikarenakan guru sudah memperbaiki dari kekurangan

pada siklus I.

3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model *the power of two* pada pembelajaran tematik yang diukur dengan menggunakan soal tes, di mana pada siklus I diperoleh persentase sebesar 44% siswa tuntas, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 83% siswa tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa tiap siklusnya dengan menerapkan model *the power of two*.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk guru MIN 6 Aceh Barat Daya agar dapat menerapkan model *The Power Of Two* dalam pembelajaran sebagai penunjang untuk tercapainya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Dalam menerapkan model *The Power Of Two*, diharapkan guru untuk dapat memilih media yang cocok dan menyesuaikan dengan model agar terciptanya pembelajaran aktif, efektif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Malawi, Ani Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan: Grafika.
- Aditiya Surya Pratama. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-3 SMA Negeri 1 Mojo Laban. *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univ Sebelas .
- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ainul Uyuni Taufiq, Umul Hasanah. (2020). *Pengaruh Model The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik*. *Jurnal*. Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin : Makassar, Al-asma: *Journal of Islamic Education*, 2(1).
- Akmalia Ridhwan. (2019). Pemanfaatan Media Gambar Dengan Model Kooperatif Tipe *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 5 Aceh Besar, *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah, UIN Ar-Raniry.
- Al Ihwanah. (2016). "*Strategi The Power Of Two Dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*". *Jurnal Tarbiyatuna*. 7(1).
- Anas Sudjono. (2011). *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Candra Wijaya. Syahrums. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Hisyam Zaini, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Jefkins, Frank. (1997) *periklanan*. Jakarta : Erlangga.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Ali. (2007). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apolo.
- M. Azhari. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Metode *The Power Of Two* Materi Iman Kepada Kitab Allah Swt, *jurnal*, FTIK: IAIN Palang Karaya. 1(1).

- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Muhammad Afandi,dkk. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissila Press.
- Nana Sudjana.(2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka belajar.
- Rizkiah.(2019). Implementasi Pemebelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saitifik Kelas IV di SDN 4 Panarung Palangka Raya, *Skripsi*, Palang Karaya: Tarbiyah dan Keguruan IAIN.
- Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, Arikunto.(1985). *Prosedur Penelitian Suatu Peneelitan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.
- Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga
- Trianto.(2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovativ-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Warsono, hariyanto.(2017). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Yalvema Miaz.(2015).*Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dan Dosen*. Padang: Unp Press.

Lampiran 1 : SK



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : B-5221/Un.08/FTK.1/KP.07.6/07/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
 - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-5812/Un.08/FTK/KP.07.6/05/2022

KEDUA : Menunjuk Saudara :

- | | |
|------------------------------|----------------------------|
| 1. Drs. Ridwan, M.Daud, M.Ed | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Putri Rahmi, M.Pd | Sebagai Pembimbing Kedua |

Untuk Membimbing

Nama : Rossa Janur

Nim : 180209037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model The Power of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Lima MIN 6 Aceh Barat Daya

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh : 15 Juli 2024

PLH. Dekan



Huburrahim
 Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024
 Tanggal 27 Mei 2024

Tembusan

Lampiran 2 : Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2907/Un.08/FTK.1/TL.00/4/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MIN 6 Aceh Barat Daya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ROSSA JANUR / 180209037**

Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jl.Wahidin desa Kuta Tuha, Kec.Blangpidie, Kab.Aceh Barat Daya.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model The Power Of Two untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 April 2024

an. Dekan Y
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Mei 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3: Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 ACEH BARAT DAYA
JLN. Aloh No. 48 MS Telp Kode POS 23765
KEC.SUSOH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 40/ MI .01.15.6/PP.00/ 04 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusmaida,S.Pd.I
 Nip : 197009131999052003
 Jabatan : Kepala MIN 6 Aceh Barat Daya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama /NIM : **Rossa Janur / 180209037**
 Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jln.Wahidin Desa Kuta Tuha ,Kec.Blangpidie Kab.Aceh Barat Daya

Benar nama mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian Ilmiah MIN 6 Aceh Barat Daya , Kelas V dalam rangka Penulisan Skripsi Dengan Judul **Penerapan Model The Power Of Two untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa di kelas V MIN 6 aceh Barat Daya.**

Demikianlah Surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk dupergunakan sebagaimana mestinya .



Lampiran: 4 RPP Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 6 Aceh Barat Daya
Kelas/Semester : V / II
Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Subtema : 2 (Suhu dan Kalor)
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Ilmu Pengetahuan Alam 3.3 Menerapkan konsep	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor 3.6.2 Mengidentifikasi cara perpindahan kalor

perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	dalam kehidupan sehari-hari 3.6.3 Menyelidiki konsep perpindahan kalor
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.2.1 Membuat laporan dari hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.
Bahasa Indonesia	
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanasi). 3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 Menjelaskan isi teks penjelasan (explanasi) dengan tepat. 4.3.2 Menuliskan kesimpulan isi teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati informasi pada PPT dan diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan pengertian perpindahan kalor dengan tepat.
2. Dengan mengamati informasi pada PPT dan diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Dengan mengamati informasi pada PPT, bahan bacaan pada LKPD dan diskusi kelompok, siswa mampu membuat laporan dari hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.
4. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perpindahan kalor
- Teks eksplanasi

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi.
- Model : *The Power Of Two*

F. ALAT PERAGA DAN SUMBER BELAJAR

- Alat/Bahan : Papan tulis, kertas HVS.
- Media : *Power point* (PPT), LKPD
- Sumber Belajar : Buku guru, buku siswa, dan internet.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap/Sintak TPOT	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa siswa <i>(Sikap/PPK: Religius, santun, peduli, dan rendah hati).</i>	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama. <i>(Religius-PPK)</i>	10 Menit
	Guru mengecek kehadiran siswa. <i>(Communication-4C)</i>	Siswa menjawab absensi	
	Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan dan memperagakan: <i>Pernahkah kalian memegang kualiti yang lagi dipanaskan? Apa yang kalian rasakan?</i> <i>(Menanya, Communication-4C)</i>	Siswa melakukan apersepsi dengan guru.	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan	

		oleh guru. (<i>Menyimak</i>)	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (<i>Communication-4C</i>)	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. (<i>Communication-4C</i>)	
	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model <i>The power of two</i> dan sistem penilaian	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Inti	Guru memperlihatkan media PPT perpindahan kalor kepada siswa. (<i>Critical thinking</i>)(<i>Mengamati</i>)	Siswa memperhatikan media PPT perpindahan kalor yang diperlihatkan oleh guru.	
Tahap 1: Memberikan pertanyaan yang membutuhkan pemikiran	Setelah itu, guru memancing siswa untuk bertanya terkait informasi dari media PPT perpindahan kalor yaitu: a. Apa yang kalian ketahui terkait kalor? b. Apa saja benda yang dapat mengantarkan kalor? c. Bagaimana proses perpindahan kalor?	Siswa menanya terkait informasi terkait seputaran perpindahan kalor. (<i>Menanya</i>)	
	Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa secara individu. (<i>Mengumpulkan Data</i>)	Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKPD	
Tahap 2: Mintalah siswa menjawab tertulis secara perseorangan	Guru meminta siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.	

Tahap 3: Mengelompokkan siswa secara berpasangan (dua-dua)	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok berpasangan.	Siswa duduk secara berpasangan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.	
Tahap 4: Mintalah mereka saling menjelaskan dan mendiskusikan jawaban baru.	Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu. (<i>Mengasosiasi</i>)	Siswa saling berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu.	
Tahap 5: Brainstorming (panel), siswa membandingkan jawaban hasil diskusi kecil antar kelompok	Guru meminta siswa berdiskusi jawaban dari LKPD yang telah disepakati bersama. (<i>Communication</i>)	Siswa mendiskusikan jawaban yang cocok digunakan untuk menjawab LKPD.	
	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.	Siswa memperhatikan dan membandingkan jawabannya dengan jawaban dari kelompok lain.	
Tahap 6: Klarifikasi dan simpulkan agar seluruh siswa memperoleh penjelasan	Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan siswa.	Siswa memperhatikan dan mencatat penguatan yang disampaikan oleh guru.	
Penutup	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan. (<i>Integrasi-</i>	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru. (<i>Integrasi-PPK</i>)	10 Menit

	PPK)	
	Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada siswa	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.
	Guru melakukan refleksi	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
	Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran. (Pendalaman-PPK)	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. (Pendalaman-PPK)
	Guru bersama siswa membaca doa, dan diakhiri dengan salam. (Religius)	Siswa membaca doa, dan memberi salam penutup. (Religius)

H. RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Pada Saat Diskusi Kelompok

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerja sama	a. Bekerja sama dengan kelompok	3
		b. Kadang-kadang bekerja sama	2
		c. Tidak bekerja sama	1
2.	Keberanian	a. Berani tampil di depan.	3
		b. Kadang-kadang berani tampil di depan.	2
		c. Tidak berani tampil di depan.	1

b. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Performa		Skor	Nilai
		Kerjasama	Keberanian		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

2. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik penilaian pengetahuan

No	Aspek Penilaian	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Menjelaskan pengertian kalor	Siswa belum mampu menjelaskan pengertian kalor	Siswa mulai mampu menjelaskan pengertian kalor tapi masih kurang tepat.	Siswa mampu menjelaskan pengertian kalor tapi hanya sebagian yang tepat.	Siswa sudah mampu menjelaskan pengertian kalor dengan tepat dan benar.
2.	Mengidentifikasi cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	Siswa belum mampu mengidentifikasi cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mulai mampu mengidentifikasi cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari namun masih kurang tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, namun hanya sebagian yang tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

b. Instrument penilaian pengetahuan (terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik penilaian keterampilan

No	Aspek Penilaian	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Membuat laporan hasil pengamatan perpindahan kalor	Siswa belum mampu dalam membuat laporan hasil pengamatan perpindahan kalor.	Siswa mulai mampu membuat laporan hasil pengamatan perpindahan kalor tapi masih di bantu guru.	Siswa mampu membuat laporan hasil pengamatan perpindahan kalor, tapi masih kurang tepat.	Siswa sudah mampu membuat laporan hasil pengamatan perpindahan kalor dengan tepat dan benar.

b. Instrument penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Kerjasama				Keberanian			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

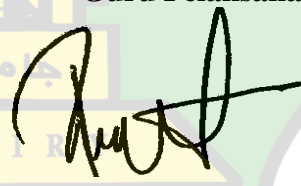
4 = Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas V

Blangpidie, 17 April 2024

Guru Pelaksana



MASRAH S.Pd

NIP.1984 0101 2005 012001

ROSSAJANUR

180209037

Lampiran 5 : RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MIN 6 Aceh Barat Daya
Kelas/Semester	: V / II
Tema	: 6 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
Subtema	: 2 (Perpindahan Kalor)
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

1. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Ilmu Pengetahuan Alam 3.3 Menerapkan konsep	3.6.4 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas. 3.6.5 Mendemonstrasikan kegiatan untuk

perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	membedakan suhu dan kalor. 3.6.6 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda.
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.2.2 Membuat laporan dari hasil pengamatan dari perbedaan suhu dan kalor.
Bahasa Indonesia 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	3.3.3 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan. 3.3.4 Membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan teks secara tepat. 4.3.3 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
SBdP 3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	3.3.5 Mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor. 4.2.1 Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks cerita pada bahan bacaan, siswa mampu membuat ringkasan dan kesimpulan narasi dari teks cerita dengan sistematis dan tepat.
2. Dengan membaca teks cerita pada bahan bacaan, siswa mampu menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan.
3. Dengan mengamati video perpindahan kalor dan diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas dengan tepat.
4. Dengan mengamati video perpindahan kalor, siswa mampu mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor dengan tepat.

5. Dengan kegiatan melakukan percobaan pada LKPD dan diskusi kelompok, siswa mampu mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar alat music dan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor dengan benar.
7. Dengan mengamati video teknik permainan alat music, siswa mampu memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perpindahan kalor
- Teks eksplanasi
- Tangga nada

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi.
- Model : *The Power Of Two*

F. ALAT PERAGA DAN SUMBER BELAJAR

- Alat/Bahan : Papan tulis, kertas HVS.
- Media : Video perpindahan kalor dan teknik memainkan alat music sederhana, gambar alat music, LKPD, dan Bahan Bacaan
- Sumber Belajar : Buku guru, buku siswa, dan internet.

(https://www.youtube.com/watch?v=DW3_nPSv1fs&t=167s)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap/Sintak TPOT	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama. <i>(Religius-PPK)</i>	10 Menit

	menyapa siswa (<i>Sikap/PPK: Religius, santun, peduli, dan rendah hati</i>).		
	Guru mengecek kehadiran siswa. (<i>Communication-4C</i>)	Siswa menjawab absensi	
	Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan dan memperagakan: <i>Coba kalian gosokkan kedua tangan kalian selama 2 menit. Apa yang kalian rasakan?</i> (<i>Menanya, Communication-4C</i>)	Siswa melakukan apersepsi dengan guru.	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. (<i>Menyimak</i>)	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (<i>Communication-4C</i>)	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. (<i>Communication-4C</i>)	
	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model <i>The power of two</i> dan sistem penilaian	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Inti	Guru memperlihatkan video perpindahan kalor kepada siswa. (<i>Critical thiking</i>)(<i>Mengamati</i>)	Siswa mengamati video perpindahan kalor yang diperlihatkan oleh guru.	
Tahap 1: Memberikan pertanyaan yang	Kemudian, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait informasi dari video	Siswa menjawab pertanyaan sesuai informasi dari video dan pengalaman yang pernah	

<p>membutuhkan pemikiran</p>	<p>perpidahan kalor yaitu: d. <i>Benda apa saja yang dapat mengantarkan panas?</i> e. Mengapa benda itu, bisa mengantarkan panas? f. Bagaimana proses benda tersebut mengantarkan panas?</p>	<p>dilakukan (<i>Menanya</i>)</p>	
	<p>Setelah itu, guru memperlihatkan gambar alat music sederhana dan video teknik memainkan alat music tersebut.</p>	<p>Siswa mengamati gambar dan memperhatikan cara memainkan alat music sederhana.</p>	
	<p>Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yaitu: a. <i>Pernahkah kalian temui alat music ini?</i> b. <i>Bagaimanakah cara memainkan alat music tersebut?</i></p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru sesuai dengan informasi yang diketahui.</p>	
	<p>Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa secara individu. (<i>Mengumpulkan Data</i>)</p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKPD</p>	
<p>Tahap 2: Mintalah siswa menjawab tertulis secara perseorangan</p>	<p>Guru meminta siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.</p>	<p>Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.</p>	
<p>Tahap 3: Mengelompokkan siswa secara berpasangan (dua-dua)</p>	<p>Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok berpasangan.</p>	<p>Siswa duduk secara berpasangan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.</p>	

<p>Tahap 4: Mintalah mereka saling menjelaskan dan mendiskusikan jawaban baru.</p>	<p>Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu. (<i>Mengasosiasi</i>)</p>	<p>Siswa saling berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu.</p>	
	<p>Kemudian guru meminta setiap kelompok, untuk melakukan percobaan yang terdapat pada LKPD bersama dengan anggota kelompoknya</p>	<p>Siswa melakukan percobaan yang terdapat pada LKPD bersama anggota kelompoknya.</p>	
<p>Tahap 5: Brainstorming (panel), siswa membandingkan jawaban hasil diskusi kecil antar kelompok</p>	<p>Guru meminta siswa berdiskusi jawaban dari LKPD yang telah disepakati bersama. (<i>Communication</i>)</p>	<p>Siswa mendiskusikan jawaban yang cocok digunakan untuk menjawab LKPD.</p>	
	<p>Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.</p>	<p>Siswa memperhatikan dan membandingkan jawabannya dengan jawaban dari kelompok lain.</p>	
<p>Tahap 6: Klarifikasi dan simpulkan agar seluruh siswa memperoleh penjelasan</p>	<p>Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan siswa.</p>	<p>Siswa memperhatikan dan mencatat penguatan yang disampaikan oleh guru.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan. (<i>Integrasi-PPK</i>)</p>	<p>Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru. (<i>Integrasi-PPK</i>)</p>	<p>10 Menit</p>

	Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada siswa	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	
	Guru melakukan refleksi	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran.	
	Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran. <i>(Pendalaman-PPK)</i>	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. <i>(Pendalaman-PPK)</i>	
	Guru bersama siswa membaca doa, dan diakhiri dengan salam. <i>(Religius)</i>	Siswa membaca doa, dan memberi salam penutup. <i>(Religius)</i>	

H. RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Pada Saat Diskusi Kelompok

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerja sama	a. Bekerja sama dengan kelompok	3
		b. Kadang-kadang bekerja sama	2
		c. Tidak bekerja sama	1
2.	Keberanian	a. Berani tampil di depan.	3
		b. Kadang-kadang berani tampil di depan.	2
		c. Tidak berani tampil di depan.	1

b. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Performa		Skor	Nilai
		Kerjasama	Keberanian		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

2. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik penilaian pengetahuan

No	Aspek Penilaian	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas.	Siswa belum mampu mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas.	Siswa mulai mampu mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas. tapi masih kurang tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas tapi hanya sebagian yang tepat.	Siswa sudah mampu mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas dengan tepat dan benar.
2.	Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor	Siswa belum mampu melakukan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor	Siswa mulai mampu melakukan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor namun masih kurang tepat.	Siswa mampu melakukan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor, namun hanya sebagian yang tepat.	Siswa mampu melakukan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor dengan benar.
3.	Mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.	Siswa belum mampu mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.	Siswa mulai mampu mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor namun masih kurang tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor, namun hanya sebagian yang tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor dengan benar.

b. Instrument penilaian pengetahuan (terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik penilaian keterampilan

No	Aspek Penilain	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Membuat laporan hasil pengamatan perpindahan kalor	Siswa belum mampu dalam membuat laporan hasil pengamatan perpindahan kalor.	Siswa mulai mampu membuat laporan hasil pengamatan perpindahan kalor tapi masih di bantu guru.	Siswa mampu membuat laporan hasil pengamatan perpindahan kalor, tapi masih kurang tepat.	Siswa sudah mampu membuat laporan hasil pengamatan perpindahan kalor dengan tepat dan benar.

b. Instrument penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Kerjasama				Keberanian			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

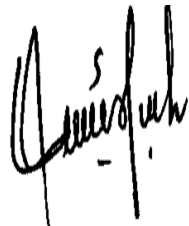
4 = Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas V

Blangpidie, 20 April 2024

Guru Pelaksana




MASRAH S.Pd

NIP.1984 0101 2005 012001

ROSSAJANUR

180209037


Lampiran 6: LKPD Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)
SIKLUS I

MATERI : Teks eksplanasi
Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

Nama kelompok : Mawar

Anggota : 1. Rifqi Kurnia
2. Muhammad zaki
3.
4.



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati informasi pada PPT, bahan bacaan pada LKPD dan diskusi kelompok, siswa mampu membuat laporan dari hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.
2. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.

Langkah-Langkah Kegiatan

A. Baca dan pahami penjelasan di bawah ini!

Dedi dan teman-teman mengamati kemampuan beberapa benda dalam menghantarkan panas. Mereka mencelupkan benda-benda tersebut ke dalam cangkir berisi air panas, setelah itu menghitung waktu untuk melihat apakah benda akan terasa panas atau tidak selama 5 menit. Berikut adalah data hasil pengamatannya.

Benda	Terasa panas pada menit ke-				
	1	2	3	4	5
Sendok aluminium	√	√	√	√	√
Kawat tembaga	×	√	√	√	√
Kawat besi	√	√	√	√	√
Ranting pohon	×	×	×	×	×
Sendok plastik	×	×	×	×	×

Keterangan: √ (panas), × (tidak panas)

B. Setelah membaca dan mengamati tabel di atas, maka kerjakanlah secara berkelompok soal berikut:

1. Benda apakah yang paling cepat terasa panas?

Sendok aluminium
kawat besi

2. Benda apakah yang tidak terasa panas sampai akhir pengamatan?

Ranting pohon

3. Apa nama cara perpindahan panas yang terjadi dalam percobaan tersebut?

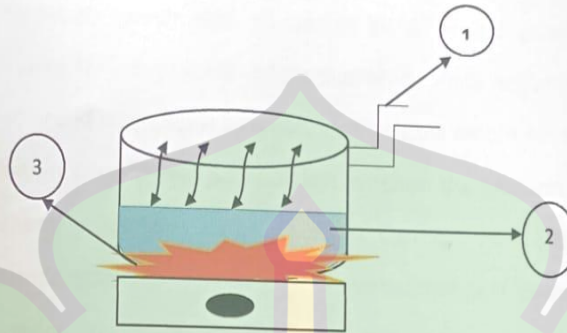
Jelaskan!

kawat tembaga

4. Berdasarkan percobaan tersebut, apa kesimpulanmu?

Bahan cepat panas

C. Sebut dan jelaskan kesimpulan dari gambar perpindahan kalor di bawah ini sesuai nomor!



air dipanaskan oleh kompor

D. Bacalah Teks Berikut ini!

Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia. Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah. Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan?

pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas. Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

Setelah itu, Buatlah kesimpulan dari teks diatas pada kolom di bawah ini!

Benda yang dapat menghasilkan energi Panas disebut sumber energi panas.

AR - RANIRY

Kemudian buatlah peta pikiran sesuai pernyataan pada bentuk berikut ini!

Peta Pola Pikiran

Judul:

Sumber energi Panas

Kata Kunci Paragraf 1:

1: energi
sumber

kata kunci paragraf 2

:
BUMI

kata kunci paragraf 3

:
Gesekan

pokok pikiran
paragraf 1:

Sumber energi
panas, salah
satunya matahari

pokok pikiran
paragraf 2:

energi panas
dapat memunculkan
BUMI

pokok pikiran
paragraf 3:

Ternyata
gesekan batu
dapat energi

kesimpulan

sumber energi dari
Matahari, yang dapat memunculkan BUMI

Ringkasan

sumber energi
panas yang ada
di bumi matahari
sumber energi untuk
makan di bumi

Lampiran 7: LKPD Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

SIKLUS II

MATERI : Teks Eksplanasi
Suhu dan Kalor
Tangga Nada

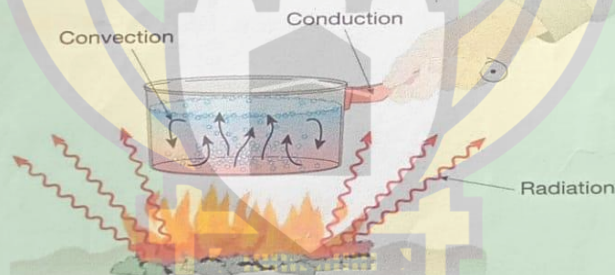
Nama kelompok : ASOKA

Anggota : 1. Fitria Salsabila

2. Amelia Bilalza

3.

4.



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan melakukan percobaan pada LKPD dan diskusi kelompok, siswa mampu mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda dengan tepat.
2. Dengan membaca teks cerita pada bahan bacaan, siswa mampu menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan.

A. Bacalah teks berikut ini!

Jejak Digital

Jejak digital memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial. Apa yang diunggah pada media sosial sewaktu-waktu bisa menjadi bumerang bila tidak disikapi dengan bijak. Perkembangan dunia digital pun semakin memberikan peluang lebar pencurian dan penjualan data pribadi. Alhasil ruang privasi menjadi semakin sempit. Salah bertindak di media sosial, bisa membawa pengaruh besar. Pada tingkatan yang paling parah, masyarakat dapat terjerat UU ITE. Oleh karena itu, bijak bermedia sosial menjadi hal wajib di era digital. Setiap lapisan masyarakat perlu mendapat sosialisasi mengenai keamanan berinternet dan menjaga data pribadi.

Setelah itu, jawab dan isilah tabel berikut ini sesuai informasi yang kamu peroleh dari teks di atas!

1. Apa bacaan judul di atas?

Jejak digital

2. Kemudian tulislah kata kunci pada tabel dibawah ini.

No	Kata Kunci
1.	Digital
2.	Sosial
3.	Pengaruh
4.	era
5.	Lapisan
	Masyarakat

3. Buatlah ringkasan dari teks di atas pada kolom di bawah ini.

Jesak digital memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial oleh karena itu banyak bermedia sosial menjadi hal yang wajib di era digital.

B. Kegiatan praktik

1. Sediakan peralatan berikut ini:

- Lilin
- Coklat batang/keju/mantega
- Korek api
- Sendok

2. Kemudian lakukan kegiatan percobaan perubahan suhu dan wujud benda berikut ini:

- Hidupkan lilin dengan korek api.
- Potonglah coklat dengan ukuran kecil
- Letakkan coklat tersebut ke dalam sendok
- Panaskan sendok tersebut.
- Kemudian amati proses yang dialami pada benda tersebut.
- Selain dari itu, kalian juga bisa melihat pada lilin yang menyala.

3. Setelah kalian melakukan percobaan tersebut, buatlah laporan hasil dari percobaan tersebut pada tabel di bawah ini!

Laporan Hasil Percobaan

coklat yang dipanaskan kedalam sendok menjadi cair dan berubah.

Perubahannya dari benda padat menjadi benda cair karena pemanasan.

Lampiran 8: Soal Test Siklus I

B=7
S=3.

70

SOAL EVALUASI SIKLUS I

NAMA : indra maulana

KELAS : IV (5)

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada pilihan a,b,c,d!

1. Energi yang berpindah akibat perbedaan suhu titik satuan dari energi panas disebut dengan...

a. Kalori
 b. Konduktor
 c. Sumber Energi
 d. Energi Panas/Kalor

2. Energi panas dapat dihasilkan dari tubuh manusia berasal dari gesekan. Salah satu sumber energi yang dihasilkan dari tubuh manusia adalah...

a. Pertemuan antara gigi atas dan bawah
 b. Kaki meluncur.
 c. Menggosok kedua tangan dengan lama.
 d. Mengedip mata secara berulang.

3. Perhatikan gambar berikut ini.



Salah satu sumber energi panas adalah matahari, proses yang diperlukan dari sumber energi panas matahari adalah...

a. Memasak
 b. Penerang bumi
 c. Fotosintesis
 d. Penyalur tenaga.

4. Buk Indah setiap paginya selalu membuat kopi untuk pak Rahmad dan tidak lupa memberikan sendok. Lama kelamaan sendok tersebut ikut menjadi panas. Mengapa demikian...

a. Karena sendok tersebut lama di air
 b. Karena kalor dari air panas berpindah ke gagang sendok.
 c. Suhu air menyatu dengan sendok
 d. Sendok terdapat zat pendingin

5. Berikut ini, manakah yang termasuk gambar cara perpindahan kalor...



6. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita temui perpindahan kalor pada suatu benda, berikut ini yang bukan termasuk cara perpindahan kalor adalah...
- Kenalpot menjadi panas setelah lama dihidupkan
 - Mendayung sepeda hingga Lelah dan berkeringat
 - tutup panci menjadi panas ketika memasak
 - mantega yang dimasak
7. Listrik termasuk salah satu sumber energi yang menghasilkan panas, jenis alat yang mengubah energi listrik menjadi energi panas adalah...
- Kipas angin
 - Remote
 - Setrika
 - Keybord
8. Teks yang berisi penjelasan tentang berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar kita dimaksud dengan...
- Teks ekspoitasi
 - Narasi
 - Teks deskriptif
 - Teks Eksplanasi
9. Salah satu cara menentukan teks ekplanasi adalah...
- Menentukan kata kunci
 - Membuat kata tanya
 - Meringkas bacaan yang dianggap penting
 - Menyusun dalam bentuk peta konsep
10. Dalam membuat teks eksplanasi sangat perlu adanya peta konsep, fungsi dari peta konsep dalam teks eksplanasi adalah...
- Menjelaskan bentuk cerita
 - Menjelaskan isi teks
 - Merangkum
 - Mendapatkan permasalahan dan jawaban

Lampiran 9 : Soal Test Siklus II

 $B = 8$
 $S = 2$

80

SOAL EVALUASI SIKLUS II

NAMA : Nur balti

KELAS : Lima

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada pilihan a,b,c,d

1. Prinsip perpindahan kalor ada menerima dan melepaskan, benda yang melepaskan kalor disebut dengan ...

- a. Benda keras
- b. Benda bersuhu lebih tinggi
- c. Benda bersuhu lebih rendah

d. Benda kertas

2. Besi merupakan benda padat yang dapat menghantarkan panas, benda tersebut disebut dengan jenis benda...

- a. Konduktor
- b. Isolator
- c. Keras
- d. lembek.

3. Perhatikan gambar berikut ini.



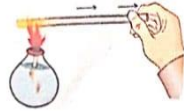
Benda di atas tergolong kedalam jenis benda...

- a. Konduktor
 - b. Isolator
 - c. Padat
 - d. Keras
4. Jenis benda yang tidak dapat menghantarkan kalor dengan baik adalah...
- a. Tembaga
 - b. Emas
 - c. Gelas
 - d. Air laut

5. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membedakan suhu dan kalor yaitu dengan...

- a. memegang gelas yang berisi air panas dan air dingin.
- b. memasak mantega
- c. melihat air mendidih
- d. berjemur diterik matahari

6. Perhatikan gambar berikut.



Berdasarkan gambar di atas, informasi apa yang dapat diketahui...

- a. Semakin tinggi suhu panas yang diberikan oleh lampu alkohol maka semakin tinggi kalor yang diterima besi.
- b. Besi termasuk benda penghantar panas
- c. kalor yang diberikan lampu alkohol, membuat besi menjadi panas
- d. lampu alKohol memberikan suhu kalor secara cepat kepada besi

7. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 7 dan 8.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan pada setelah di panen, mengeringkan garam, dan mengeringkan ikan asin.

Berdasarkan teks di atas kesimpulan apa yang dapat diambil.

- a. Matahari memberikan energi panas yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Energi panas matahari sangat banyak manfaatnya bagi kehidupan manusia.
 - c. Manusia dapat memanfaatkan energi panas matahari untuk kehidupan sehari-hari.
 - d. Matahari dapat menghangatkan bumi.
8. Salah satu kata kunci yang terdapat pada teks pada soal di atas adalah...
- a. Berbagai
 - b. Energi Panas
 - c. Digunakan
 - d. Misalnya
9. Tangga nada yang cenderung memberikan kesan sedih disebut...
- a. Minor
 - b. Mayor
 - c. Diatonis minor
 - d. Diatonis mayor
10. Nada pentatonis sering ditemukan pada music gamelang, nada tersebut memiliki karakter...
- a. Menyenangkan
 - b. Sedih
 - c. Mellow
 - d. Semangat

Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Guru : Masrah, S.Pd.
Nama Madrasah : MIN 6 Aceh Barat Daya
Kelas/Semester : V/ Genap
Judul : Penerapan Model *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya
Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Subtema : 2 (Suhu dan Kalor)
Pembelajaran : 1
Hari Tanggal : 17-04-2024

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *the power of two*. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa siswa			✓	
2.	Guru mengecek kehadiran siswa.				✓
3.	Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan dan memperagakan: <i>Pernahkah kalian memegang kuili yang lagi dipanaskan? Apa yang kalian rasakan?</i>		✓		
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
6.	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model <i>The power of two</i> dan sistem penilaian		✓		

Kegiatan Inti				
7.	Guru Guru memperlihatkan media PPT perpindahan kalor kepada siswa.			✓
8.	Setelah itu, guru memancing siswa untuk bertanya terkait informasi dari media PPT perpindahan kalor yaitu: 1. Apa yang kalian ketahui terkait kalor?" 2. Apa saja benda yang dapat mengantarkan kalor? 3. Bagaimana proses perpindahan kalor?		✓	
9.	Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa secara individu.		✓	
10.	Guru meminta siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.		✓	
11.	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok berpasangan.	✓		
12.	Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu.	✓		
13.	Guru meminta siswa berdiskusi jawaban dari LKPD yang telah disepakati bersama.	✓		
14.	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.		✓	
15.	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.		✓	
16.	Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan siswa.		✓	
Penutup				
17.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan			✓
18.	Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada siswa	✓		
19.	Guru melakukan refleksi	✓		
20.	Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.	✓		
21.	Guru bersama siswa membaca doa, dan diakhiri dengan salam.			✓

Pedoman Penskoran:



Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase yang dicari
F : Skor yang diperoleh
N : Jumlah skor maksimal
100% : Nilai Konstan

Guru Pelaksana	Blangpidie, 17 April 2024 Observer
 Rossa Janur	 MASPAN, S. Pd
NIM. 180209037	NIP. 1981 0101 2005 012001



Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Guru : Masrah, S.Pd.
Nama Madrasah : MIN 6 Aceh Barat Daya
Kelas/Semester : V/ Genap
Judul : Penerapan Model *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas .V MIN 6 Aceh Barat Daya
Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Subtema : 2 (Suhu dan Kalor)
Pembelajaran : 5
Hari Tanggal : 20 April 2024

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *the power of two*. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 =Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa siswa				✓
2.	Guru mengecek kehadiran siswa.				✓
3.	Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan dan memperagakan: <i>Coba kalian gosokkan kedua tangan kalian selama 2 menit. Apa yang kalian rasakan?</i>		✓		
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
6.	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model <i>The power of two</i> dan sistem penilaian			✓	

Kegiatan Inti				
7.	Guru memperlihatkan video perpindahan kalor kepada siswa.			✓
8.	Kemudian, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait informasi dari video perpindahan kalor yaitu: 1. Benda apa saja yang dapat mengantarkan panas?" 2. Mengapa benda itu, bisa mengantarkan panas? 3. Bagaimana proses benda tersebut mengantarkan panas?		✓	
9.	Setelah itu, guru memperlihatkan gambar alat music sederhana dan video teknik memainkan alat music tersebut.			✓
10.	Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yaitu: a. Pernahkah kalian temui alat music ini? b. Bagaimanakah cara memainkan alat music tersebut?			✓
11.	Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa secara individu.		✓	
12.	Guru meminta siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.			✓
13.	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok berpasangan.		✓	
14.	Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu.			✓
15.	Kemudian guru meminta setiap kelompok, untuk melakukan percobaan yang terdapat pada LKPD bersama dengan anggota kelompoknya			✓
16.	Guru meminta siswa berdiskusi jawaban dari LKPD yang telah disepakati bersama.			✓
17.	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.			✓
18.	Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan siswa.		✓	
Penutup				
19.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan			✓
20.	Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada siswa			✓

21.	Guru melakukan refleksi			✓	
22.	Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.				✓
23.	Guru bersama siswa membaca doa, dan diakhiri dengan salam.				✓

Pedoman Penskoran:

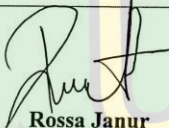
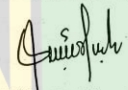
Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase yang dicari
 F : Skor yang diperoleh
 N : Jumlah skor maksimal
 100% : Nilai Konstan

Guru Pelaksana	Blangpidie, 20 April 2024 Observer
 Rossa Janur	 MASRAH, S.Pd
NIM. 100209037	NIP. 1984 0101 2005 017001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Guru : CUT RILMA
Nama Madrasah : MIN 6 Aceh Barat Daya
Kelas/Semester : V/ Genap
Judul : Penerapan Model *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya
Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Subtema : 2 (Suhu dan Kalor)
Pembelajaran : 1
Hari Tanggal : 17-04-2024

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *the power of two*. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama			✓	
2.	Siswa menjawab absensi				✓
3.	Siswa melakukan apersepsi dengan guru.		✓		
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.			✓	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		✓		
6.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.		✓		
Kegiatan Inti					
7.	Siswa memperhatikan media PPT perpindahan kalor yang diperlihatkan oleh guru.		✓		
8.	Siswa menanya terkait informasi terkait		✓		

	seputaran perpindahan kalor.				
9.	Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKPD			✓	
10.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.	✓			
11.	Siswa duduk secara berpasangan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.			✓	
12.	Siswa saling berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu.	✓			
13.	Siswa mendiskusikan jawaban yang cocok digunakan untuk menjawab LKPD.	✓			
14.	Siswa memperhatikan dan membandingkan jawabannya dengan jawaban dari kelompok lain.			✓	
15.	Siswa memperhatikan dan mencatat penguatan yang disampaikan oleh guru.			✓	
Penutup					
16.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru.		✓		
17.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.				✓
18.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran.		✓		
19.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			✓	
20.	Siswa membaca doa, dan memberi salam penutup.				✓

Pedoman Penskoran:

Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

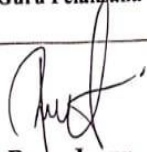

Keterangan:

P : Presentase yang dicari

F : Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

100% : Nilai Konstan

Guru Pelaksana	Blangpidie, 7 Februari 2024 Observer
 Rossa Janur	 CUF RILMA.
NIM.	NIP.

Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Guru : Cut RILMA
Nama Madrasah : MIN 6 Aceh Barat Daya
Kelas/Semester : V/ Genap
Judul : Penerapan Model *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya
Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Subtema : 2 (Suhu dan Kalor)
Pembelajaran : 5
Hari Tanggal : 26 APRIL 2024

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *the power of two*. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama.				✓
2.	Siswa menjawab absensi				✓
3.	Siswa melakukan apersepsi dengan guru.			✓	
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.			✓	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
6.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.			✓	
Kegiatan Inti					
7.	Siswa mengamati video perpindahan kalor yang diperlihatkan oleh guru.			✓	
8.	Siswa menjawab pertanyaan sesuai informasi dari video dan pengalaman yang pernah dilakukan			✓	

9.	Siswa mengamati gambar dan memperhatikan cara memainkan alat music sederhana.			✓	
10.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru sesuai dengan informasi yang diketahui.			✓	
11.	Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKPD			✓	
12.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan secara individu.				✓
13.	Siswa duduk secara berpasangan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.			✓	
14.	Siswa saling berbagi jawaban (<i>sharing</i>) dari LKPD yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu.			✓	
15.	Siswa melakukan percobaan yang terdapat pada LKPD bersama anggota kelompoknya.			✓	
16.	Siswa mendiskusikan jawaban yang cocok digunakan untuk menjawab LKPD.				✓
17.	Siswa memperhatikan dan membandingkan jawabannya dengan jawaban dari kelompok lain.				✓
18.	Siswa memperhatikan dan mencatat penguatan yang disampaikan oleh guru.			✓	
Penutup					
19.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru.				✓
20.	Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.			✓	
21.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran.			✓	
22.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.				✓
23.	Siswa membaca doa, dan memberi salam penutup.				✓

Pedoman Penskoran:

Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus: ::

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$


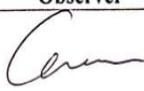
Keterangan: A R - R A N I R Y

P : Presentase yang dicari

F : Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

100% : Nilai Konstan

Guru Pelaksana	Blangpidie, 20 April 2024 Observer
 Rossa Janur	 Cut Rima

Lampiran 14: DOKUMENTASI



Pelaksanaan Pembelajaran Model TPOT Siklus I Diskusi Kelompok Berpasangan



Bersama Guru Wali kelas V MIN 6 Aceh Barat Daya Kegiatan Refleksi



Pembukaan Pembelajaran Siklus 2



Diskusi Kelompok Berpasangan Model TPOT Siklus 2



Presentasi Kelompok



Pengerjaan LKPD



Diskusi Kelompok



Bimbingan dan Pengarahan Guru